

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

LOKASI

**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggung jawaban Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tahun Akademik 2017



Disusun Oleh :

Achmad Faizal

NIM. 16504247012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan laporan PLT yang dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober sampai dengan 16 Desember 2017 yang berlokasi di SMK Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Atas segala bimbingan, pengarahan dan bantuan selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) hingga terselesaikannya penyusunan laporan PLT ini. Untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku rector Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPMP UNY atas kerjasamanya dalam pelaksanaan PLT.
3. Drs. Aragani Mizan Zakaria M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan izin melakukan PLT di SMK Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.
4. Dr. Tawardjono Usman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT pendidikan teknik otomotif yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PLT.
5. Aris Hastopo M.Pd. selaku Guru Pembimbing Lapangan PLT di SMK Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta ilmu yang bermanfaat untuk modal awal menjadi seorang pendidik.
6. Segenap Guru, karyawan dan staf SMK Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta atas kerjasamanya selama pelaksanaan PLT.
7. Orang tua yang telah memberikan support dan motivasi kepada penulis sehingga terselesainya PLT dan Laporan PLT.
8. Teman-teman, sahabat, dan keluarga PLT tahun 2017 atas kerjasama, pengertian, kekompakan, dan kesabarannya. Semoga tetap ada ruang di hati untuk memori kita selama ini.

9. Siswa-siswi kelas X, XI, XI, terutama kelas X TKR 1 dan TKR 2 SMKN 1 Cangkringan atas keramaian, kelucuan, kenakalan, dan partisipasi luar biasa kalian selama penulis melakukan praktik mengajar.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tak lupa, penulis juga meminta maaf yang sebesar besarnya atas kesalahan yang telah diperbuat selama pelaksanaan PLT baik yang disengaja maupun yang tidak. Segala kritik dan saran demi lebih baiknya laporan ini sangat penulis hargai dan harapkan. Singkat kata, semoga laporan ini bermanfaat.

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Penulis

Achmad Faizal

LAPORAN KEGIATAN PLT

Oleh :

Achmad Faizal

NIM. 16504247012

SMK Negeri 1 Cangkringan

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu matakuliah yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 16 Desember 2017 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran di kondisi lapangan yang sesungguhnya. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PLT ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Lokasi praktikan melaksanakan PLT adalah di SMKN 1 Cangkringan yang berbatasan di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Kegiatan yang dilaksanakan di lokasi PLT dibagi dua yaitu kegiatan mengajar dibimbing oleh Guru Pembimbing Lapangan (GPL) serta program kerja kelompok. Program kerja kelompok yang telah kami laksanakan diantaranya; (1) Observasi, (2) Administrasi pembelajaran, (3) Pendampingan siswa LKS, (4) Perbaikan *training object*, (5) Penataan bengkel, (6) Pembuatan papan administrasi jurusan, (7) Kegiatan sekolah.

Hambatan dari pelaksanaan program kerja kelompok diantaranya: (1) persiapan yang kurang matang, (2) kurangnya komunikasi antar anggota, dan (3) keterbatasan sumber daya manusia. Solusi untuk menyelesaikan diantaranya (1) mematangkan persiapan, (2) menambah jam kerja untuk program kerja, (3) konsolidasi internal maupun eksternal kelompok, dan (4) memberdayakan siswa di sekolah sekaligus mengasah keterampilan siswa.

Kata Kunci : PLT , UNY, SM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	4
1. Analisis Situasi Sekolah.....	4
B. Perumusan Dan Rancangan Program Kegiatan PLT	20
BAB II	24
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	24
A. Persiapan PLT	24
1. Kegiatan Sebelum Penerimaan PLT	24
2. Kegiatan Persiapan PLT Di Sekolah.....	26
B. Pelaksanaan PLT	28
1. Kegiatan Pelaksanaan PLT Kelompok.....	28
2. Kegiatan Pelaksanaan PLT Individu	47
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	52
1. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa	52
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan	53
3. Solusi Mengatasi Hambatan.....	53
BAB III	54
PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54

B. Saran	55
1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta	55
2. Bagi Sekolah SMK Negeri 1 Cangkringan	55
3. Bagi Mahasiswa PLT	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Alur Pengeloan PLT.....	2
Gambar 2. Peta SMK Negeri 1 Cangkringan.....	4
Gambar 3. Denah SMK Negeri 1 Cangkringan	5

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Sarana SMK Negeri 1 Cangkringan.....	7
Tabel 02. Ruang Teori.....	8
Tabel 03. Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational	8
Tabel 04. Ruang Praktik Normatif/ Adaptif.....	8
Tabel 05. Jumlah Guru SMK Negeri 1 Cangkringan.....	15
Tabel 06. Data Jumlah SMK Negeri 1 Cangkringan	15
Tabel 07. Daftar Guru SMK Negeri 1 Cangkringan	16
Tabel 08. Program Pelaksanaan PLT	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.Matriks
- Lampiran 2. Laporan Catatan Mingguan
- Lampiran 3.Silabus
- Lampiran 4. KI-KD
- Lampiran 5. RPP
- Lampiran 6.Soal Ujian
- Lampiran 7. Dokumentasi
- Lampiran 8. Rekap Nilai
- Lampiran 9. Kalender

BAB I

PENDAHULUAN

Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing(PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pernyataan di atas sesuai dengan amanat yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”.

Selanjutnya ditegaskan pula pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan Matakuliah PLT juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

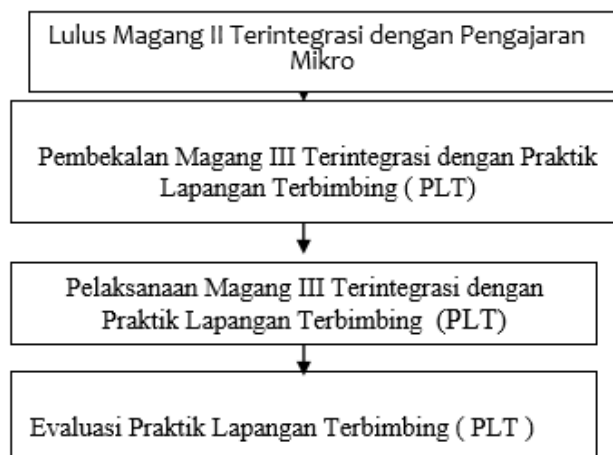
Tuntutan peningkatan penyelenggaraan matakuliah PLT mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Dikatakan efektif apabila sistem itu dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari

kedua kompetensi tersebut secara tepat. Dikatakan efisien apabila sistem itu dapat mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat waktu. Penyelenggaraan magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT dilaksanakan untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Tiga prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program magang III terintegrasi dengan PLT adalah sebagai berikut:

1. Beban mahasiswa yang mengikuti program magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT dengan 3 sks
2. Kegiatan magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT dilaksanakan di sekolah atau lembaga.
3. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT .

Selanjutnya berikut disajikan bagan alur pengelolaan mata kuliah PLT Universitas Negeri Yogyakarta.



Gambar 1. Bagan alur pengelolaan Magang III terintegrasi dengan matakuliah PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, yang mencakup segala tugas-tugas kependidikan, untuk

membentuk calon tenaga kependidikan yang profesional dan mampu menciptakan situasi kondisi sehingga mahasiswa dapat belajar secara bermakna (*meaning learning*).

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih mahasiswa menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Tujuan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain, serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Sebelum melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa melakukan kegiatan pra-PLT yaitu, pelatihan praktik *micro teaching* dan kegiatan observasi di lokasi PLT yaitu di SMK Negeri 1 Cangkringan. Kegiatan observasi diharapkan dapat mengetahui dan memperoleh gambaran tentang aktivitas sekolah terutama situasi dan kondisinya. Observasi juga dilengkapi dengan diskusi bersama guru pamong dan dosen pembimbing, sehingga penentuan program kerja dapat terarah untuk kemudian disusun dalam proposal kegiatan.

Observasi PLT UNY 2017 di SMK Negeri 1 Cangkringan dilaksanakan pada hari Sabtu 27 Mei 2017. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan nonfisik serta observasi kelas dan peserta didik. Observasi kondisi fisik dan nonfisik sekolah bertujuan mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses

pembelajaran di sekolah. Berikutnya mahasiswa melakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait guna merumuskan program kegiatan.

A. Analisis Situasi

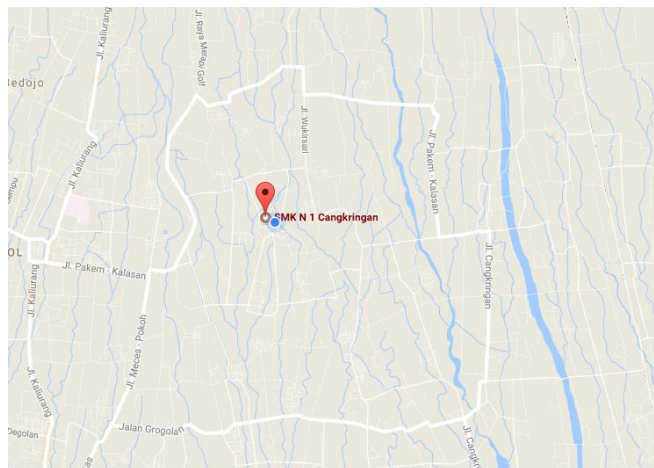
Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan PLT. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka didapat beberapa informasi tentang SMK Negeri 1 Cangkringan.

Observasi PLT UNY 2017 di SMK Negeri 1 Cangkringan dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Mei 2017. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan nonfisik serta observasi kelas dan peserta didik. Observasi kondisi fisik dan nonfisik sekolah bertujuan mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah.

1. Analisis Situasi Sekolah

a. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di Dusun Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. SMK Negeri ini merupakan satu satunya SMK Negeri di Kecamatan Cangkringan Sleman.

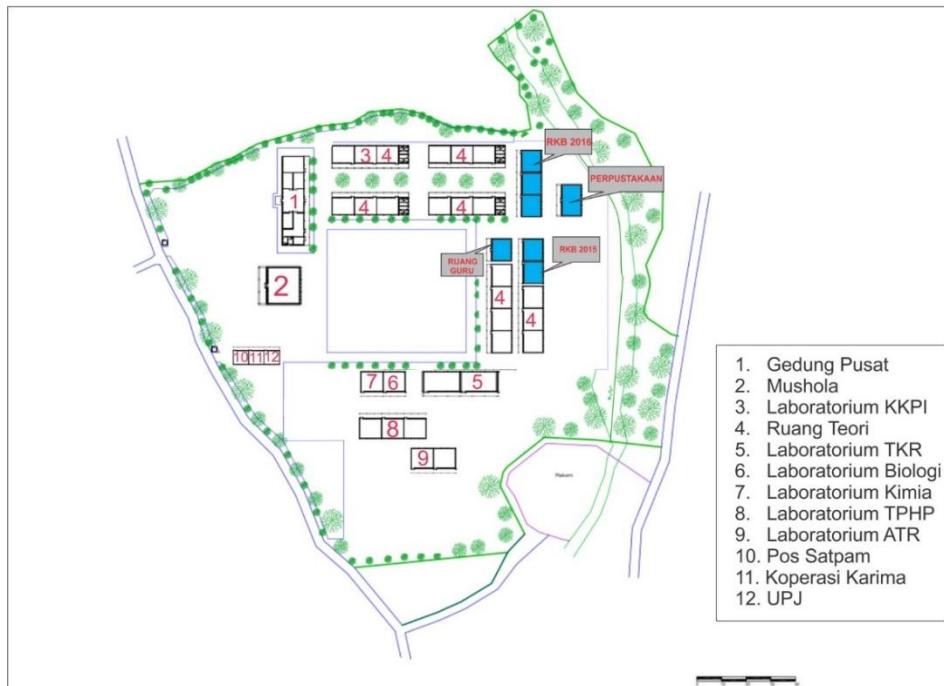


Gambar 2. Peta SMK Negeri 1 Cangkringan

Sekolah ini menempati area terpadu seluas ± 4,5 hektar (untuk ruang teori, praktek/ bengkel/ laboratorium, masjid, auditorium, lapangan sepak bola, lapangan voli, dan lain-lain).

b. Profil Sekolah

SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 3. Denah SMK Negeri 1 Cangkringan

Lahan dan Bangunan : 1. Luas Lahan : 32.500 m²
 2. Luas Bangunan : 2.136 m²
 3. Luas Lahan kosong : 30.364 m²

Berikut ini adalah gambaran kondisi sekolah.

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Alamat : Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
 Yogyakarta
 55583, ☎ (0274) 7135000, ☎ 085102135000
 e-mail : smkncangkringan@yahoo.co.id
 Nomor Registrasi : NPSN : 351040211501

NSS : 20401194

- Pendirian Sekolah : SK Bupati Sleman Nomor : 205/SK.KDH/A/03 tanggal 6 Oktober 2003
- Visi : Terwujudnya tamatan yang berbudi pekerti luhur, terampil, tangguh, handal dan mandiri yang dilandasi iman dan taqwa.
- Misi : 1. Mendidik dan membimbing siswa menjadi tamatan yang berkualitas dan berahlak mulia.
2. Membentuk siswa menjadi tamatan yang terampil, tangguh, handal dan mandiri.
3. Menyiapkan tamatan yang kompeten untuk memasuki dunia kerja.
4. Menyiapkan tamatan yang mampu mengembangkan diri secara optimal dilandasi iman dan taqwa.
- Tujuan Sekolah : 1. Penyediaan fasilitas untuk pembelajaran Agribisnis Ternak Ruminansia, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dan Tehnik Otomotif Kendaraan Ringan.
2. Mengusahakan dengan sepenuhnya pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
3. Memberdayakan seluruh komponen sekolah (*stake holder*) guna mendukung tercapainya peningkatan ketrampilan mengolah hasil pertanian.
4. Menyiapkan tamatan yang mampu mengembangka diri secara optimal dilandasi iman dan taqwa.

Kompetensi : 1. Agribisnis Ternak Ruminansia
 Keahlian : 2. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
 3. Tehnik Kendaraan Ringan (Otomotif)
 4. Teknik Kimia Analis

Bank : BRI Unit Cangkringan (3075)
 Nomor Rekening : 3075 01-011094-53-7

PLT Kepala : Nama : Drs. Aragani Mizan Zakaria,
 Sekolah : M.P.d.
 NIP : NIP. 196302031988031010
 Pengangkatan : Tahun 2017

Sarana Utama :

Meubelair KBM

Tabel 1. Sarana SMK Negeri 1 Cangkringan

NO	JENIS PERABOT	JML YG ADA	JML KEBUTUHAN	JML KEKURANGAN
1	Meja siswa	360	403	43
2	Kursi Siswa	364	403	39
3	Lemari	9	13	4
4	Papan Tulis	11	13	2
5	Meja Guru	50	50	-
6	Kursi Guru	50	50	-
7	Rak Buku Perpustakaan	2	3	1
8	Lemari alat&bahan	3	4	1

1. Ruang Teori :

Tabel 2. Ruang Teori

No.	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah Kebutuhan	Keterangan/Luas M ²
1	Ruang Teori ATR	9 m x 7 m	6	378
2	Ruang Teori TPHP	9 m x 7 m	9	567
3	Ruang Teori Tek nik Otomotif	9 m x 7 m	6	378
Jumlah			21	1323

2. Ruang Praktik Kejuruan / Vocational

Tabel 3. Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational

No.	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah Kebutuhan	Keterangan/Luas M ²
1	Ruang Praktik ATR	12 m x 8 m	4	384
2	Ruang Praktik TPHP	12 m x 8 m	4	384
3	Ruang Praktik Tehnik Otomotif	12 m x 8 m	4	384
Jumlah			12	1152

3. Ruang Laboratorium Praktik Normatif /Adaptif

Tabel 4. Ruang Praktik Normatif/ Adaptif

No.	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah Kebutuhan	Keterangan/Luas M ²
1	Laboratorium Komputer	9 m x 14 m	1	126
2	Laboratorium Bahasa	9 m x 14 m	1	126
3	Laboratorium Fisika	9 m x 14 m	1	72
4	Laboratorium Biologi	9 m x 14 m	1	72
5	Laboratorium Kimia	9 m x 14 m	1	72
Jumlah			5	468

SMK Cangkringan berdiri tahun 2004 di Jln. Merapi Golf, Pagerjurang, RT.3/RW.11, Kepuharjo, Cangkringan Sleman. Pada tahun 2010 yang lalu SMK N 1 Cangkringan terkena erupsi Merapi sehingga bangunan yang digunakan tidak memungkinkan untuk berlangsungnya pembelajaran seperti biasa. Tahun 2012 SMK N 1 Cangkringan menempati gedung baru yang beralamatkan di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta hingga sekarang.

Visi SMK Negeri 1 Cangkringan ini adalah “Menyiapkan tamatan yang profesional, tangguh, handal dan mandiri serta berwawasan lingkungan yang dilandasi imtaq yang kuat dalam menyongsong era globalisasi”. Dengan Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang beriman dan berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan siswa. Selain visi, SMK Negeri 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta juga mempunyai misi yaitu:

- a) Melaksanakan pembelajaran teori dan praktek serta bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri secara optimal.

Program keahlian yang terdapat di SMK Negeri 1 Cangkringan adalah Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), Agribisnis Teknik Rumenansia (ATR), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) dan Analisis Pengujian Laboratorium (APL). Adapun kegiatan lain yang bisa diikuti oleh siswa SMK Negeri 1 Cangkringan ini selain belajar adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini berjumlah lebih dari 15 jenis (keagamaan, kepemimpinan, kepramukaan, kesenian/ teater/ musik, sepak bola, futsal, voli, karate,

pencinta alam, dan lain-lain).Semua hal tersebut di atas didukung sarana dan prasarana yang memadai.

Hasil lain dari observasi yang dilakukan menemukan permasalahan bahwa sebagian tenaga pendidik berDeskripsi pendidikan non-kependidikan. Hal ini berdampak pada cara dan gaya mendidik guru kurang disukai oleh siswa. Tentu hal ini menyebabkan proses transfer ilmu dan internalisasi nilai-nilai yang terjadi menjadi tidak maksimal. Selain itu, kultur yang sudah ada di sekolah sangat kurang dalam membangun motivasi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dan mendidik siswa. Mengajar masih belum menjadi panggilan hati. Kesadaran untuk merubah pola pikir yang sudah tertanam lama pada diriguru akan menjadi sulit dibangun ketika keinginan untuk berubah tidak ada. Pola pikir untuk berubah pada orientasi yang mengarah pada mutu masih belum terbentuk di diri guru.Sebagian guru juga masih bekerja pada orientasi yang belum mengarah pada mutu.Hal ini mengakibatkan hasil kerja dan karya guru masih jauh dari aturan yang sudah ada, terkesan berantakan.Bahkan dorongan dalam membuat karya pun tergolong sangat rendah. Ketika guru tak pernah membuat karya, tentu ketika membuat karya akan menemui kesulitan tersendiri dan hasilnya pun akan jauh dari kaidah yang ada dan akan menimbulkan suatu kesan guru tidak berkompeten.

c. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah SMK N I Cangkringan tertata dengan rapi, bersih dan teduh. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas serta terdapat banyak tanaman hias ataupun pohon yang membuat keadaan sekolah cukup teduh. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.Bangunan termasuk masih muda karena pemempatan gedung baru di lokasi baru dimulai pada tahun 2012.Di sekeliling bangunan terdapat kolam ikan yang mengitari.Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

Pada bulan September 2017 SMK Negeri 1 Cangkringan melakukan pembangunan 8 gedung baru yang akan digunakan sebagai ruang teori, laboratorium, kandang hewan ruminansia, dan asrama.

Adapun Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Cangkringan adalah sebagai berikut:

1) Ruang Teori

Ruang teori di SMK N I Cangkringan terbagi dalam beberapa blok gedung, yakni blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, dan blok F dengan jumlah 25 ruang. Di gedung blok E ruang teorinya didesain bongkar pasang yang disekat dengan penyekat yang terbuat dari besi. Hal ini dikarenakan sekolah SMK N I Cangkringan merupakan Sekolah Siaga Bencana. Sehingga jika terjadi sesuatu dengan Gunung Merapi, gedung ini sekatnya akan dibuka. Fasilitas KBM yang terdapat di SMK N I Cangkringan sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada di setiap kelas, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap guru untuk membantu proses belajar mengajar.

2) Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational

Ruang praktik kejuruan terdiri dari ruang praktik bagi jurusan ATR (Agribisnis Teknik Ruminansia), jurusan TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian), dan jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) masing-masing berjumlah 4 ruang.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Negeri 1 Cangkringan belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan belum adanya tenaga ahli di bidang perpustakaan yang dapat mengelola dan manajemen perpustakaan dengan baik. Ruang perpustakaan yang ada berukuran 4 x 8 m dengan almari 2 buah, 2 rak display buku, 4 meja dan 4 kursi. Buku pengetahuan umum pun masih sangat minim

ketersediaannya. Rak display pun masih menjadi tempat penyimpanan buku pelajaran. Almari dijadikan tempat penyimpanan berkas-berkas guru berupa soal-soal UKK.

4) Laboratorium.

SMK Negeri 1 Cangkringan mempunyai 4 laboratorium praktik normatif/adaptif, terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan 1 laboratorium komputer.

5) Kandang Ternak Rumenansia.

Di dalam kandang tersebut terdapat 2 ternak sapi, jantan dan betina.

6) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada ialah masjid. Masjid tersebut bernama Masjid Ibnu Hayyan. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.

7) Tempat Parkir

Terdapat 4 blok tempat parkir, yaitu 1 tempat parkir guru/karyawan di bagian depan gedung utama, 2 tempat parkir di dalam kompleks gedung bagi siswa, dan 1 tempat parkir di depan laboratorium bagi guru/karyawan dan siswa yang pada jam pertama melaksanakan praktikum. Hal ini dilakukan karena gedung plaboratorium praktikum terpisah dari gedung utama.

8) Pos Satpam

Di SMK Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 pos penjagaan utama yang terletak di depan kompleks gedung yang setiap saatnya petugas senantiasa menjaga keamanan sekolah.

9) Ruang Guru

Selain sebagai ruang kerja pribadi bagi guru, ruang guru juga digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di raung guru terdapat

sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board ruang yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

10) Ruang TU (Tata Usaha)

Semua urusan surat-menyurat, administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

11) Ruang Kepala Sekolah

Selain sebagai ruang kerja pribadi Kepala Sekolah, ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Cangkringan berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

12) Ruang Osis Ruang

OSIS SMK Negeri 1 Cangkringan digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

13) Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK Negeri 1 Cangkringan sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa. Namun sayangnya, belum terdapat ruang konseling kelompok di sekolah ini. Ruang BK pun tidak ada ruang tamu dan ruang konseling konseling individual.

14) Kantin

Terdapat 1 gedung khusus kantin dan dalam 1 gedung tersebut di bagi menjadi 4 blok untuk berjualan. Di SMK Negeri 1

Cangkringan yang terletak di dalam kompleks sekolah. Di sini tidak terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.

15) Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama. Aula ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pertemuan, seperti sound system dan peralatannya, LCD, meja, kursi, dll.

16) Ruang Musik

Ruang musik yang ada di SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama bersebelahan dengan aula. Di dalam ruang musik terdapat alat-alat musik seperti: 1 set alat band, keyboard, dan gitar.

17) Koperasi Siswa

Koperasi siswa ini terletak di sebelah pos satpam. Koperasi yang bernama Karima ini menyediakan berbagai keperluan guru.

d. Kondisi Non Fisik Sekolah

1) Kondisi Kedisiplinan SMK Negeri 1 Cangkringan Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 1 Cangkringan sebagai berikut :

- a) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB dan jam berakhirnya pelajaran (tidak termasuk Ekstrakurikuler) adalah pukul 14.15 WIB.
- b) Kedisiplinan baik itu guru dan karyawan maupun siswa sudah baik, hal itu tercermin dari hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang.

2) Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf TU, Kepala Bursa Kerja Khusus dan Praktik Kerja

Industri (Prakerin).Dimasing-masing program keahlian dipimpin oleh Kepala Program Studi Kejuruan.

3) Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru ada 43 guru.Guru-guru di SMK N I Cangkringan memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Guru – guru di SMK N I Cangkringan 100% sudah sarjana atau bergelar SI bahkan ada beberapa guru yang bergelar S2.

Tabel 05. Jumlah Guru SMK N 1 Cangkringan Th.2017

No	Kelompok	Lelaki	Perempuan	Jumlah
1.	Normatif	8	6	14
2.	Adaptif	10	21	31
3.	Produktif ATR	3	3	6
4.	Produktif TPHP	1	6	7
6.	Produktif TKR	4	1	5
7.	Bimbingan Konseling	3	2	5
Jumlah		29	39	68

4) Keadaan Siswa

SMK Negeri 1 Cangkringan merupakan sekolah dengan penyelenggaran waktu belajarnya selama 3 tahun atau 6 semester. Jumlah siswa SMK N I Cangkringan sejak menempati gedung baru adalah sebagai berikut:

Tabel 06.Data Jumlah Siswa SMK N 1 Cangkringan (Per. Januari 2017)

No	Tahun	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			
				Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Total
1..	2012/2013	a. TPHP	5	38	111	149	263
		b. ATR	3	50	26	76	
		c. TKR	1	30	0	30	
2.	2013/2014	a. TPHP	7	55	152	207	403

		b. ATR	4	78	25	103	
		c. TKR	3	90	3	93	
3.	2014/2015	a. TPHP	9	76	190	266	583
		b. ATR	5	95	35	130	
		c. TKR	5	152	3	155	
		d. TKA	1	11	21	32	
4.	2015/2016	a. TPHP	10	90	206	296	741
		b. ATR	6	138	27	165	
		c. TKR	6	182	3	185	
		d. TKA	3	33	62	95	
5.	2016/2017	a. TPHP	11	101	236	334	862
		b. ATR	6	157	29	183	
		c. TKR	6	186	2	186	
		d. TKA	5	60	99	159	
6.	2017/2018	a. TPHP	4	40	168	208	907
		b. APHP	8	74	168	212	
		c. ATR	6	153	14	197	
		d. TKR	2	63	0	63	
		e. TKRO	4	121	3	124	
		f. TKA	2	20	44	64	
		g. APL	4	52	74	126	

Tabel 07. Daftar Guru SMK Negeri 1 Cangkringan

No	Nama	(L/P)	MATA PELAJARAN
1	Drs. Mujiyono, M.M.	L	Bimbingan Konseling
2	Sugiyono, S.Pd.	L	Biologi
3	Drs. Priyo Jarwanto	L	Fisika
4	YB. Anjar Sugiyanto	L	Bimbingan Konseling
5	Edi Bambang Sukamto, S.Pd.	L	Kimia

6	CH. Sri Harmini, S.Pd.	P	Matematika
7	Dra. Sri Wuryanti	P	Pkn
8	Lucia Suci Puji Astuti, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
9	Drs. Ali Roziqin, M.A.	L	Agama Islam
10	Rr. Sri Sulistyana, S.Pd.M.T.	P	Produktif TKR
11	Aris Hartopo, S.Pd.	L	Produktif TKR
12	Syamsul, H.S	L	Bahasa Indonesia
13	Eni Lestari, S.Pd.	P	Pkn
14	H. Totok Yulianto, S.Tp.	L	Produktif TPHP
15	Triyono, S.Pt.	L	Produktif ATR
16	Sarwitri, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
17	Ari Priyanti, S.Pd.	P	Matematika
18	Sriyati, S.Pd.	P	Produktif KA
19	Hary Yunanto, S.Pd.	L	Bahasa Inggris
20	Atik Tusmiyati, S.P.	P	Produktif TPHP
21	Betty Mayasari, S.Pt.	P	Produktif ATR
22	Nurul Triandari, S.Tp.	P	Produktif TPHP
23	Sri Insurtati H, S.P.	P	Produktif TPHP
24	Dina Damayanti, S.P.	P	Produktif TPHP
25	Eni Dwi K,S.Pt.	P	Produktif ATR
26	Heni Widiastuti,S.P.	P	Produktif ATR
27	Triyanto, S.Pd.	L	Seni Kebudayaan
28	Octavianus Cahyanto Adhie,S.Pd.Kor.	L	Pendidikan Jasmani
29	Fitriana Rahmawati, S.T.	P	KKPI
30	Arum Wika Mumpuni,S.E.	P	Kewirausahaan
31	Endah Martati, S.S.	P	Bahasa Jawa
32	Yuniasih, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
33	Kusyuni Astuti, S.Tp.	P	Produktif TPHP
34	Y. Jaka Utama, S.Sos.l	L	Bimbingan

			Konseling
35	Rina Widayati,S.E.	P	Kewirausahaan
36	Tri Widodo, S.Pt.	L	Produktif ATR
37	Drs. Joko Wurono	L	Bimbingan Konseling
38	Sriyatno, S.Pd.	L	Fisika
39	Yohanes Hadiyanto, S.Pd.	L	Biologi
40	Partini, S.Pd.	P	Kimia
41	Padmi, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
42	Siti Khoiriyah Nasir, S.Pt.	P	Produktif ATR
45	Purnama Sejati,S.Pd.	L	Produktif TKR
46	Bernaditya Listiono,S.Pd.	L	Pendidikan Jasmani
47	Marlinda Fijar Setyaningsih, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
48	Ika Agustin W, S.Pd	P	Bahasa Inggris
49	Roni Daryanto, S.Pd.T	L	Produktif TKR
50	M Khusnur Ridho H, S.Pd.T	L	Produktif TKR
51	Agus Prasetyo, S.Pd.Si	L	Produktif KA
52	Pradikta Prayitna Putra, S.Pd.	L	Seni Musik
53	Hafid Khairudin, S.Pd.I	L	Pendidikan Agama Islam
54	Dwi Purwati, S.Pd	P	Sejarah
55	Sri Haryanti, S.Pd.Si	P	Matematika
56	Erlina Andriyani, S.Pd. Si	P	Produktif KA
57	Dhanu Agustiantoro, S.Pd	L	Pendidikan Jasmani
58	Rinti Mutafarikah, S.Pd.Si	P	Fisika
59	Sasana Wati, S.S.	P	Bahasa Jawa
60	Fitriana Ebta Sari, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
61	Nurfisca Riris Rizky rahmadani, S.Pd.	P	Matematika

62	Ika Widiyawati, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
63	Umi Hidayatun, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
64	Yulianto Prasetyo, S.Pt	L	Produktif ATR
65	Citra Septima Rizky, S.Pd	P	Produktif KA
66	Nira Listyawati S.Pd	P	Produktif KA

5) Lingkungan Sekolah

Sekolah berada di dekat dengan perkampungan masyarakat dan perumahan guru. Lingkungan sekolah cukup bersih karena ada petugas kebersihan, selain itu semua elemen sekolah turut menjaga kebersihan sekolah. Untuk menjaga keamanan juga telah ada petugas keamanan (satpam) dan penjaga malam yang bertugas dengan baik.

6) Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Ekstrakurikuler yang berada di SMK N I Cangkringan adalah: Pramuka, Student Company, Futsal Putri, Taekwondo, Bahasa Jepang, Band, Tenis Meja, Judo, Paduan Suara, Hadroh, Drumband, Bahasa Inggris, Karya Ilmiah Remaja, Badminton, Seni Tari, Mading, PMR, Voli, Teater, dan Futsal Putra. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

7) Organisasi

- (a) Organisasi OSIS Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin.
- (b) Organisasi Pleton Inti Organisasi ini fokus pada baris berbaris untuk lomba baris berbaris dan keperluan formal lainnya.

B. Perumusan dan Rancangan Program Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil analisis situasi yang diperoleh dari hasil observasi melalui wawancara dengan pihak terkait dari sekolah dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, telah ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi keadaan siswa dan guru yang ada di SMK N I Cangkringan. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun program dan rancangan kegiatan PLT.

Penyusunan program didasarkan pada prinsip dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria itu terpenuhi maka rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan keadaan di sekolah, karena tidak menutup kemungkinan ada program yang disarankan oleh sekolah dan ada juga program yang tidak begitu dibutuhkan oleh sekolah. Program-program ini kemudian tertuang dalam bentuk matrik Rencana Program PLT. Dalam membuat matrik program kerja tersebut tidak terlepas dari beberapa pertimbangan antara lain :

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
2. Mengacu pada program sekolah
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
5. Ketersediaan dana yang diperlukan
6. Ketersediaan waktu
7. Kesenambungan program Adapun program kegiatan PLT yang telah terlaksana meliputi program kelompok dan program individu.

Program kelompok yang telah dilaksanakan di lokasi PLT disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 08. Program Pelaksanaan PLT

No	Program Kegiatan	Deskripsi dan Tujuan Program
Program Persiapan PLT		
1	Observasi	Menganalisis situasi yang ada di

		SMKN I Cangkringan, untuk mengetahui permasalahan dan potensi pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan dalam peenyusunan program PLT
2	Penyusunan Program PLT	Membuat rancangan program PLT yang dituangkan dalam bentuk matriks program kerja yang sebelumnya telah dikonsultasikan kepada GPL dan DPL sebelum diterjunkan ke sekolah yang diketahui oleh DPL, Kepala Sekolah, dan GPL.
Program Mengajar/ Pelaanan		
3	Penyusunan RPP	Menyusun rancangan program pembelajaran/pelayanan yang digunakan dalam acuan dan gambaran dalam mengajar di dalam kelas.
4	Penyusunan Materi Ajar	Menyusun materi sebagai konten yang digunakan dalam mengajar di dalam kelas
5	Konsultasi degnan GPL	Konsultasi dengan GPL dilakukan untuk menselaraskan antara RPP yang mahasiswa buat dengan silabus.
6	Penyiapkan Media Pembelajaran	Menyiapkan media pembelajaran digunakan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dikelas
7	Pembuatan <i>Jobsheet</i>	Menyusun <i>Jobsheet</i> yang digunakan dalam acuan dan gambaran mengajar di bengkel
8	Pelaksanaan Mengajar	Melaksanakan kegiatan

		mengajar/pemberian layanan di dalam kelas sesuai dengan rancangan program pembelajaran yang telah disusun.
9	Penilaian dan Evaluasi	Penilaian dan evaluasi dilakukan untuk menguji kemampuan siswa setelah melaksana kegiatan belajar mengajar
Program Kelompok		
10	Pendampingan siswa LKS	Pendampingan LKS dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik yang akan ikut dalam perlombaan LKS supaya mental serta skill peserta didik lebih siap
11	Perbaikan <i>Training Object</i>	Perbaikan Training Object dilakukan dengan tujuan untuk menambah jumlah media yang digunakan praktik oleh peserta didik
12	Penataan Bengkel	Penataan bengkel dilakukan dengan tujuan supaya media serta alat-alat praktik tertata dengan rapi sesuai dengan kondisi di industri
13	Pembuatan Papan Administrasi Jurusan	Pembuatan papan administrasi bertujuan untuk mengetahui peningkatan jumlah siswa jurusan TKR dari tahun ketahun
Kegiatan Sekolah		
14	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara untuk mengenang jasa para pahlawan, mendidik kedisiplinan dan ketegasan sebagai pondasi untuk membangun rasa nasionalisme

		indonesia. Anak – anak mengikuti upacara bendera ini dengan penuh hikmat dan semangat, adapun setiap upacara bendera di SMKN 1 CANGKRINGAN ini sebagai petugas upacara selalu bergantian setiap pelaksanaannya mulai dari kelas X, XI, dan XII semua berhak menjadi petugas upacara setiap hari senin.
15	Rapat Jurusan	Rapat jurusan diadakan dua kali di sekolah. Rapat pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2017 membahas tentang outbond dan yang kedua dilaksanakan 19 Oktober 2017 membahas tentang RPP untuk implementasi <i>teaching factory</i>
16	Workshop <i>Teaching Factory</i>	SMK Negeri 1 Cangkringan ingin menerapkan pendidikan berbasis <i>teaching factory</i> khususnya untuk jurusan teknik kendaraan ringan.
17	Upacara Sumpah Pemuda	Upacara bendera dilaksanakan untuk memperingati hari sumpah pemuda yang bertepatan pada tanggal 28 Oktober 2017. Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMK Negeri 1 Cangkringan.
18	Guru Piket	Menjadi guru piket dalam sekolah yang melayani dan mendata kegiatan siswa, memberikan tugas kepada siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PLT

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), terlebih dahulu disusun program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum kegiatan PLT/ pra-PLT. Beberapa kegiatan persiapan PLT (1) konsultasi dengan ketua program studi untuk mendapatkan mata pelajaran yang akan diampu. Ketua program studi menentukan guru pengampu sesuai dengan mata pelajaran yang dipilih. (2) Konsultasi dengan guru pembimbing yang mengampu mata pelajaran pilihan. (3) Konsultasi dengan guru pembimbing untuk menerjemahkan silabus ke rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian dari RPP tersebut diterjemahkan lagi menjadi bahan ajar dan modul untuk siswa.

1. Kegiatan Sebelum Penerjunan PLT (Di Kampus)

a. Pengajaran Mikro (Micro teaching)

Sebagai tenaga profesional, guru bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice maupun inservice training. Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat

dilatihkan melalui kegiatan micro teaching atau pengajaran mikro. Pembekalan Kegiatan pembekalan diberikan oleh dosen mikro masing-masing kelas. Isinya berupa gambaran tentang sekolah dan program PLT.

Pembelajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa sebelum melaksanakan PLT. Mahasiswa harus lulus dengan nilai minimal B agar bisa melaksanakan PLT. Apabila mahasiswa tidak lulus Pembelajaran Mikro, maka mahasiswa tidak bisa melakukan PLT dan harus mengulang mata kuliah yang sama tahun depan. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan teori dan praktik mengajar dimana satu mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lain berperan sebagai murid.

Pengajaran Mikro/ PLT I (Micro Teaching) dilaksanakan pada semester VI di kampus FT UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran dalam skala kecil yaitu baik dalam waktu mengajar maupun jumlah peserta didik yang mengikuti. Micro Teaching yang kami lakukan terdiri dari 12 mahasiswa, dimana masing-masing mahasiswa melakukan latihan mengajar selama 12 menit hingga 20 menit. Setiap orang mendapatkan kesempatan enam kali melakukan pengajaran meliputi 4 mengajar teori dan 2 kali mengajar praktik. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PLT.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik sesuai dengan kebutuhan dari siswa dan kurikulum yang berlaku di masing-masing sekolah. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Materi praktik Pengajaran Mikro meliputi:

2) Praktik membuka dan menutup pelajaran

- 3) Praktik mengajar
- 4) Praktik menggunakan media dan alat pembelajaran
- 5) Teknik bertanya
- 6) Teknik menguasai dan mengelola kelas
- 7) Praktik pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 8) Praktik melakukan penilaian.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sekitar bulan 13 September 2017 oleh pihak LPPMP di Gedung KPLT FT UNY Lt. 3, dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2017, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

2. Kegiatan Persiapan PLT di Sekolah

a. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan beberapa kali sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

Observasi lingkungan sekolah, meliputi :

1. Kondisi fisik sekolah dan administrasi
2. Fasilitas KBM, media, perpustakaan, bengkel dan laboratorium
3. Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
4. Bimbingan konseling
5. Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

b. Observasi perangkat pembelajaran

Mahasiswa mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar

praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi:

- 1) Kurikulum 2006 (KTSP) untuk Kelas XII, Kurikulum 2013 untuk Kelas XI, dan Kurikulum 2013 setelah revisi untuk Kelas X
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

2) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X ,XI, XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif,
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari terkait.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.

- g. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang menggambar dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Namun, dalam PLT ini, mahasiswa hanya dibebankan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan (guru pembimbing).

3) Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar kelas X dan XI telah berjalan. Sehingga peserta PLT harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. *Jobsheet*
- e. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Pelaksanaan PLT Kelompok

a. Observasi Sekolah

1	Bentuk Kegiatan	:	Observasi Sekolah
2	Waktu Pelaksanaan	:	Mei 2017
3	Volume Kegiatan	:	2 x jam kerja
4	Jumlah jam	:	2 Jam

5	Lokasi	:	SMK N 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	Sarana, prasarana, perangkat pembelajaran, perilaku siswa SMK N 1 Cangkringan
7	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8	Deskripsi	:	Sebelum terjun langsung ke lapangan, praktikan perlu untuk mengenali medan terlebih dahulu, dalam hal ini praktikan perlu untuk mengenali sekolah dimana akan dijadikan sebagai tempat PLT untuk mengenal dan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan dinamika aktivitas kehidupan sekolah.
9	Tujuan	:	Mengetahui konsep pembelajaran di sekolah secara riil dan mencermati permasalahan-permasalahan dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan oleh praktikan ini juga bertujuan untuk mengetahui seluk-beluk aktivitas dalam kehidupan sekolah, mulai dari manajemen, tata usaha, administrasi dan lain sebagainya.
10	Faktor Pendukung	:	Tugas dari kampus untuk melakukan observasi sekolah.
11	Faktor Penghambat	:	Kurang adanya persiapan sebelum melakukan observasi, seperti bahan-bahan akan diajukan untuk observasi.
12	Cara Mengatasi	:	Membuat list pertanyaan yang akan diajukan sebelum melakukan observasi.
13	Hasil	:	Praktikan mendapatkan berbagai informasi diperlukan praktikan sebagai hasil

		observasi.
--	--	------------

- Pembahasan

Observasi ialah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Tujuan Observasi adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kehidupan sosial yang sulit diketahui dengan metode-metode lainnya. Dengan observasi kita akan dengan lebih jelas mengetahui tentang sebuah permasalahan dan kemudian mencari jalan atau petunjuk-petunjuk untuk memecahkan masalah tersebut. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data konkret di tempat penelitian.

Observasi dilakukan beberapa kali sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

1. Observasi lingkungan sekolah, meliputi:
 1. Kondisi fisik sekolah dan administrasi
 2. Fasilitas KBM, media, perpustakaan, bengkel dan laboratorium
 3. Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
 4. Bimbingan konseling
 5. Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

2. Observasi perangkat pembelajaran

Mahasiswa mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi:

- a) Kurikulum 2006 (KTSP) untuk Kelas XII, Kurikulum 2013 untuk Kelas XI, dan Kurikulum 2013 setelah revisi untuk Kelas

X

- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

4) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

1. Observasi yang dilakukan di kelas X ,XI, XII Teknik Kendaraan Ringan Otomotif,
2. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari terkait.
3. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
4. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
5. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
6. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
7. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.

8. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang menggambar dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Namun, dalam PLT ini, mahasiswa hanya dibebankan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan (guru pembimbing).

b. Penyusunan Program PLT

1	Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan program PLT
2	Waktu Pelaksanaan	:	Selasa, 3 Oktober 2017 Pukul 08.00-09.00
3	Volume Kegiatan	:	1 x jam kerja
4	Jumlah jam	:	1 jam
5	Lokasi	:	SMK N 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	SMK N 1 Cangkringan
7	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8	Deskripsi	:	Setelah melaksanakan observasi dan mendapatkan data dan permasalahan yang ada selanjutnya membuat program kerja. Pada program kerja yang telah dibuat terdapat beberapa program kelompok, program individu, dan program dari sekolah. Program kelompok diantaranya seperti : a. pendampingan siswa LKS; b. perbaikan <i>training object</i> ; c. penataan bengkel TKRO; d. pembuatan papan administrasi jurusan. Program Individu diantaranya seperti: a. pelaksanaan mengajar; b. penilaian dan evaluasi; c.

			membuat RPP; d. membuat media; e. menyusun materi. Sedangkan program dari sekolah adalah kegiatan yang sekolah programkan seperti: Upacara bendera, rapat guru, dll
9	Tujuan	:	Merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan selama 3 bulan
10	Faktor Pendukung	:	Tersedianya tempat dan didukung oleh kepala jurusan dan guru-guru
11	Faktor Penghambat	:	Kurangnya komunikasi antar anggota dikarenakan salah satu anggota mengambil kuliah pada saat pelaksanaan PLT
12	Cara Mengatasi	:	Pembahasan di lakukan lewat media social
13	Hasil	:	Terbentuknya Program kegiatan mahasiswa PLT Fakultas Teknik Pendidikan Teknik UNY tahun 2017

- Pembahasan

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Di dalam program dibuat beberapa aspek, disebutkan bahwa di dalam setiap program dijelaskan mengenai:

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
3. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
5. Strategi pelaksanaan.

Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperationalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan.

A programme is collection of interrelated project designed to harmonize and integrated various action an activities for achieving averral policy abjectives” (suatu program adalah kumpulan proyek-

proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan.

Menurut Charles O. Jones, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

1. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
3. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik (Jones, 1996:295).

Pada pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ada tiga jenis program kegiatan yaitu program kelompok, program individu dan program dari sekolah.

Program kelompok adalah program kerja yang dilaksanakan secara berkelompok. Program kelompok yang kami rencanakan diantaranya adalah:

1. Pendampingan siswa LKS
2. Perbaikan *training object*
3. Penataan bengkel TKRO
4. Pembuatan papan administrasi jurusan

Selain program kelompok terdapat juga program kerja individu. Program individu adalah suatu program yang dilaksanakan secara

individu/sendiri-sendiri. Program individu yang saya rencanakan diantaranya:

1. Penyusunan RPP
2. Pembuatan media pembelajaran
3. Penyusunan materi ajar
4. Pelaksanaan mengajar
5. Penilaian dan evaluasi
6. Guru piket

Program dari sekolah adalah program yang diberikan SMK Negeri 1 Cangkringan untuk mahasiswa PLT. Berikut ini adalah program dari sekolah yaitu:

1. Upacara Bendera hari senin
2. Rapat jurusan
3. *Workshop teaching factory*
4. Upacara hari supah pemuda
5. Menjadi guru piket

c. Pendampingan Siswa LKS

1	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan Siswa LKS
2	Waktu Pelaksanaan	:	02-28 Oktober 2017
3	Volume Kegiatan	:	4 kali 6 jam dan 1 kali 3 jam
4	Jumlah jam	:	24 Jam
5	Lokasi	:	Bengkel TKR SMKN 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	Peserta didik/Peserta LKS
7	Peran Mahasiswa	:	Pendampingan LKS berupa pemberian materi yang akan diikuti sertakan dalam perlombaan dan melatih skill serta mental peserta didik.
8	Deskripsi	:	Dengan adanya LKS yang diselenggarakan oleh institusi maupun lembaga-lembaga lain memberikan peluang kepada semua peserta

			didik yang ada di semua sekolah-sekolah khususnya SMK untuk melatih atau mengasah kemampuan, skill serta keahlian yang mereka miliki dengan tuntutan seiring berkembangnya teknologi-tegnologi terbaru serta tuntutan di industri.
9	Tujuan	:	Memberikan wawasan serata pengetahuan tentang kompetensi di automotive technology dan kebutuhan kerja di industri.
10	Faktor Pendukung	:	Adanya alat dan bahan sesuai dengan apa yang akan diujikan dalam perlombaan LKS
11	Faktor Penghambat	:	Tidak adanya training object untuk engine EFI
12	Cara Mengatasi	:	Menyewa unit engine EFI
13	Hasil	:	Mendapatkan peringkat 11 yang tahun sebelumnya peringkat 13 dari 62 sekolah

- Pembahasan

Pendampingan LKS dilaksanakan dengan pemberian materi kepada siswa yang akan maju untuk mengikuti perlombaan. Materi yang diajarkan meliputi : sistem kelistrikan body, transmisi, EFI, dan sistem pengisian, dengan adanya pendampingan dan pemberian materi untuk perlombaan LKS peserta didik dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Setiap peserta didik mengerjakan job yang akan diperlombakan dengan didampingi guru pembimbing masing-masing.

d. Perbaikan Training Object

1	Bentuk Kegiatan	:	Perbaikan <i>Training Object</i>
2	Waktu Pelaksanaan	:	Minggu ke-1, Ke-3, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8
3	Volume Kegiatan	:	8 jam, 10 jam, 2 jam, 2 jam, 12 Jam

4	Jumlah jam	:	32 Jam
5	Lokasi	:	Bengkel TKR SMKN 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	
7	Peran Mahasiswa	:	Memperbaiki training object engine toyota kijang seri 5K
8	Deskripsi	:	Dengan diperbaikinya training object akan memudahkan pendidik dalam memberikan materi khususnya praktik antara lain meliputi chasis, engine serta kelistrikan yang ada di bengkel TKR SMKN Cangkringan dan menambah wawasan kepada peserta didik
9	Tujuan	:	Agar training object tersebut dapat digunakan praktik para peserta didik
10	Faktor Pendukung	:	Bahan dan alat
11	Faktor Penghambat	:	Bahan tidak ada di bengkel TKR
12	Cara Mengatasi	:	Harus membeli di toko penyedia bahan
13	Hasil	:	Training Object sudah bisa digunakan tetapi masih ada kekurangan sedikit dibagian sitem rem

- Pembahasan

Perbaikan training object dilakukan karena untuk fasilitas praktik kurang memadai, oleh karena itu dengan adanya perbaikan training object dapat membantu dalam masalah kurangnya media saat praktik dan peserta didik dapat belajar dengan efektif.

e. Penataan Bengkel TKRO

1	Bentuk Kegiatan	:	Penataan Bengkel TKRO
2	Waktu Pelaksanaan	:	Minggu ke-1, ke-2, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8
3	Volume Kegiatan	:	2 jam, 3 jam, 12 jam, 8 jam, 8 jam, 2 jam

4	Jumlah jam	:	35 jam
5	Lokasi	:	Bengkel TKR SMKN 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	Guru, karyawan, seluruh staf tata usaha dan peserta didik SMKN 1 Cangkringan
7	Peran Mahasiswa	:	Pembuat rancangan lay-out dan pelaksana pengerjaan lay-out
8	Deskripsi	:	Mengsinkronkan atau memberikan gambaran tentang lay-out yang ada di bengkel TKR dengan lay-out di industri dengan adanya pengetahuan tersebut diharapkan peserta didik nantinya tidak kaget dengan keadaan atau situasi yang ada di industri serta melatih soft skill para peserta didik
9	Tujuan	:	Memberikan pengetahuan tentang lay-out yang ada didunia industri
10	Faktor Pendukung	:	Ketersediaan alat bahan serta peran aktif mahasiswa PLT dan peserta didik
11	Faktor Penghambat	:	Pengerjaan terhambat karena kondisi cuaca yang sering hujan
12	Cara Mengatasi	:	-
13	Hasil	:	Lay-out yang ada di bengkel TKR sudah menyerupai lay-out yang ada di industri

- Pembahasan

Penataan bengkel dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan para peserta didik dalam peminjaman alat dan bahan untuk praktik serta penempatan alat dan bahan sesuai dengan pengelompokan praktik sehingga memudahkan toolman dan peserta didik mencari alat praktik sesuai dengan kebutuhan. Penataan bengkel juga meliputi pembuatan lay-out untuk praktik dengan tujuan untuk mensinkronkan sesuai dengan yang di industri.

f. Pembuatan Papan Administrasi Jurusan

1	Bentuk Kegiatan	:	Pembuatan papan administrasi jurusan
2	Waktu Pelaksanaan	:	Minggu ke-1, ke-4, ke-5, ke-6, ke-7, ke-8
3	Volume Kegiatan	:	1 jam, 8 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam, 2 jam
4	Jumlah jam	:	20 Jam
5	Lokasi	:	SMK N 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	Seluruh Warga SMK N 1 Cangkringan
7	Peran Mahasiswa	:	Merancang papan administrasi Membeli bahan Membuat papan administrasi
8	Deskripsi	:	Jurusan Teknik Kendaraan Ringan belum memiliki papan administrasi yang berisi jumlah siswa kelas x, xi, dan xii yang aktif sehingga sulit untuk <i>monitoring</i> perkembangan jumlah siswa. Berdasarkan beberapa masukan dari Bapak Aris Hartopo selaku kepala jurusan maka tim PLT merencanakan pengadaan papan administrasi jurusan yang berisi data siswa kelas x, xi, dan xii yang sedang aktif belajar dibedakan menurut jenis kelamin agar dapat dilihat dan diperbaharui setiap tahun ajaran sehingga memudahkan pemantauan perkembangan jumlah siswa di Jurusan Kendaraan Ringan.
9	Tujuan	:	Pengadaan Papan Administrasi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan antara lain: (1) memberikan informasi perkembangan

			jumlah siswa jurusan teknik kendaraan ringan setiap tahun ajaran, (2) melengkapi inventaris jurusan teknik kendaraan ringan, (3) memudahkan dalam monitoring jumlah siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.
10	Faktor Pendukung	:	Faktor pendukung program pengadaan papan administrasi jurusan teknik kendaraan ringan antara lain: (1) tersedianya alat dan bahan yang dibutuhkan seperti papan dan besi, (2) mendapat dukungan dari Bapak Aris Hartopo selaku kepala jurusan TKR dan Guru.
11	Faktor Penghambat	:	Faktor penghambat program pengadaan papan administrasi jurusan teknik kendaraan ringan antara lain: (1) lokasi pencetakan sticker cukup jauh sehingga menghabiskan waktu cukup lama, (2) kegiatan belajar mengajar setiap mahasiswa berbeda, (3) disain layout papan yang terlalu besar.
12	Cara Mengatasi	:	Cara mengatasi faktor penghambat program pengadaan papan administrasi jurusan teknik kendaraan ringan antara lain: (1) mencari lokasi pencetakan yang bisa ditunggu, (2) mengosongkan jadwal dan memilih waktu pulang sekolah untuk mengerjakan, (3) peletakan papan administrasi dilakukan di ruang guru.
13	Hasil	:	Sebuah papan administrasi jurusan teknik

		kendaraan ringan SMK Negeri 1 Cangkringan yang dapat diupdate setiap tahun ajaran dengan menggunakan spidol dengan ukuran 1,2 x 2,3 m berbahan <i>whiteboard</i> dengan sticker <i>scoutlet</i> .
--	--	---

- Pembahasan

Papan administrasi yang dimaksud adalah papan yang berisi informasi tentang perkembangan jumlah siswa di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan setiap tahun ajaran. Program pengadaan Papan Administrasi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Cangkringan dilaksanakan selama 4 hari yaitu: Senin, 30 Oktober 2017, Selasa 31 Oktober 2017, Rabu, 1 November 2017, dan Kamis 2 November 2017. Tahapan yang dilalui adalah: (1) konsultasi, (2) perancangan, (3) pembersihan dan pengadaan bahan, (4) pencetakan sticker, (5) pemasangan sticker, (6) pemasangan papan. Agar papan administrasi dapat cepat selesai maka mahasiswa mengerjakan secara tim dan pembagian tugas sesuai kompetensi masing-masing.

g. Upacara Bendera Hari Senin

1	Bentuk Kegiatan	:	Upacara bendera hari Senin
2	Waktu Pelaksanaan	:	Setiap hari senin
3	Volume Kegiatan	:	1 jam x 7
4	Jumlah jam	:	7 Jam
5	Lokasi	:	SMK N 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	Seluruh warga SMK N 1 Cangkringan
7	Peran Mahasiswa	:	Peserta
8	Deskripsi	:	Upacara untuk mengenang jasa para pahlawan, mendidik kedisiplinan dan ketegasan sebagai pondasi untuk membangun rasa nasionalisme indonesia. Anak – anak mengikuti upacara bendera ini

			dengan penuh hikmat dan semangat, adapun setiap upacara bendera di SMKN 1 CANGKRINGAN ini sebagai petugas upacara selalu bergantian setiap pelaksanaannya mulai dari kelas X, XI, dan XII semua berhak menjadi petugas upacara setiaphari senin.
9	Tujuan	:	Meningkatkan rasa nasionalisme siswa terhadap jasa para pahlawan indonesia.
10	Faktor Pendukung	:	Tersedianya lapangan untuk upacara, guru dan seluruh siswa
11	Faktor Penghambat	:	Cuaca
12	Cara Mengatasi	:	-
13	Hasil	:	Upacara bendera terlaksana dengan baik dan lancar

- Pembahasan

Sebagian besar dari kita hanya mengetahui kalau upacara bendera ini hanya sebagai rutinitas yang wajib dilaksanakan oleh semua pegawai negeri sipil dalam instansi /lingkungan pendidikan. Selain untuk mengenang jasa para pahlawan, mendidik kedisiplinan dan ketegasan sebagai pondasi untuk membangun rasa nasionalisme indonesia. Anak – anak mengikuti upacara bendera ini dengan penuh hikmat dan semangat, adapun setiap upacara bendera di SMKN 1 CANGKRINGAN ini sebagai petugas upacara selalu bergantian setiap pelaksanaannya mulai dari kelas X, XI, dan XII semua berhak menjadi petugas upacara setiaphari senin. Sebelum menjadi petugas upacara siswa – siswi di berikan waktu untuk berlatih 1 minggu sebelum pelaksanaan upacara agar nantinya saat upacara bendera yang sesungguhnya mereka bisa bertugas dengan baik dan benar, biasanya latihan bendera ini di bimbing oleh guru kesiswaan / wali kelas.

Dalam amanat pembina upacara selalu menyampaikan motivasi dan nasehat baik untuk para peserta upacara, dan di akhir upacara selalu ada penyampaian pengumuman dari kesiswaan seperti hasil lomba antar sekolah ataupun prestasi sekolah.

h. Rapat Jurusan

1	Bentuk Kegiatan	:	Rapat Jurusan
2	Waktu Pelaksanaan	:	Minggu ke-1
3	Volume Kegiatan	:	2 jam
4	Jumlah jam	:	2 jam
5	Lokasi	:	SMK N 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	Guru SMK N 1 Cangkringan
7	Peran Mahasiswa	:	Perserta
8	Deskripsi	:	Rapat jurusan diadakan dua kali di sekolah. Rapat pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2017 membahas tentang outbond dan yang kedua dilaksanakan 19 Oktober 2017 membahas tentang RPP untuk implementasi <i>teaching factory</i>
9	Tujuan	:	Tujuan untuk mempersiapkan jurusan TKRO menuju pendidikan berbasis <i>teaching factory</i>
10	Faktor Pendukung	:	Tersedianya ruangan dan LCD
11	Faktor Penghambat	:	Suara bising akibat tukang bangunan sedang bekerja melakukan pengelasan.
12	Cara Mengatasi	:	Menutup pintu folding dan mengeraskan suara
13	Hasil	:	Tersusun RPP tentang tune up kendaraan yang sejalan dengan pendidikan berbasis <i>teaching factory</i>

- Pembahasan

Rapat Jurusan TKRO diadakan dua kali di sekolah. Rapat pertama membahas tentang outbond kelas X pada tanggal 6 Oktober 2017 dengan hasil rancangan acara kegiatan outbond yang terlaksana pada tanggal 7 Oktober 2017.

Rapat yang kedua dilaksanakan pada hari kamis 19 Oktober 2017. Rapat kali ini membahas tentang Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menunjang system pembelajar berbasis *teaching factory*. Hasil dari rapat dihasilkan RPP tentang *tune up* mesin *electronic feul injection* (EFI). Dan rancangan untuk menata bengkel TKRO berbasis system pembelajaran *teaching factory*.

i. Workshop Teaching Factory

1	Bentuk Kegiatan	:	<i>Workshop teaching factory</i>
2	Waktu Pelaksanaan	:	Jumat, 13 Oktober jam (15.00-19.00) dan Sabtu, 14 Oktober jam (09.00-17.00)
3	Volume Kegiatan	:	4 jam dan 8 jam
4	Jumlah jam	:	12 jam
5	Lokasi	:	SMK N 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	Guru SMK N 1 Cangkringan
7	Peran Mahasiswa	:	Perkab dan Peserta
8	Deskripsi	:	SMK Negeri 1 Cangkringan ingin menerapkan pendidikan berbasis <i>teaching factory</i> khususnya untuk jurusan teknik kendaraan ringan.
9	Tujuan	:	Memberikan wawasan SMK Negeri 1 Cangkringan tentang <i>teaching factory</i> Membantu SMK Negeri 1 Cangkringan untuk menjadi SMK dengan sistem pendidikan <i>teaching factory</i> .

10	Faktor Pendukung	:	Faktor pendukung program ini adalah berasal dari pelaksana tugas kepala sekolah sementara yaitu Bapak Aragani Mizan Zakaria sehingga pelaksanaan workshop lumayan lancar.
11	Faktor Penghambat	:	Faktor penghambat program ini adalah keterbatasan sumber daya manusia untuk melaksanakan workshop karena panitia hanya terbatas jurusan teknik kendaraan ringan.
12	Cara Mengatasi	:	Cara mengatasi factor penghambat adalah dengan lebih bersemangat dalam mempersiapkan acara baik dari segi teknis maupun non teknis.
13	Hasil	:	Terlaksana workshop pengembangan teaching factory di aula SMK Negeri 1 Cangkringan pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 dari jam 09.00-17.00. Pemateri berasal dari dikpora DIY. Pelaksanaan workshop berjalan dengan lancar.

- Pembahasan

Workshop teaching factory berlangsung dua hari hari jumat 13 oktober 2017 adalah persiapan ruangan dan hai sabtu, 14 oktober adalah pelaksanaan workshop. Workshop dibuka oleh kepala SMK N 1 Cangkringan dan Perwakilan PSMK. Acara workshop dihadiri sekitar 72 orang guru. Acara diawali dengan berdoa, sambutan, dan materi. Setelah ishoma dilanjutkan kunjungan ke bengkel Teknik Kendaraan Ringan untuk mengetahui kesiapan bengkel TKR untuk mewujudkan teaching factory di SMK N 1 Cangkringan. Selanjutnya acara ditutup sekitar jam 16.00 dan dilanjutkan membersihkan dan merapikan kembali aula SMK N 1 Cangkringan.

j. Upacara Sumpah Pemuda

1	Bentuk Kegiatan	:	Upacara Sumpah Pemuda
2	Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 28 Oktober 2017 pukul 07.00-08.00
3	Volume Kegiatan	:	1 jam
4	Jumlah jam	:	1 Jam
5	Lokasi	:	SMK N 1 Cangkringan
6	Sasaran	:	SMK N 1 Cangkringan
7	Peran Mahasiswa	:	Peserta
8	Deskripsi	:	Upacara bendera dilaksanakan untuk memperingati hari sumpah pemuda yang bertepatan pada tanggal 28 Oktober 2017. Upacara bendera dilaksanakan di lapangan SMK Negeri 1 Cangkringan.
9	Tujuan	:	Memperingati hari sumpah pemuda
10	Faktor Pendukung	:	Cuaca cerah ceria
11	Faktor Penghambat	:	Lapangan yang digunakan sedang dalam perbaikan dan sedang ditanami rumput
12	Cara Mengatasi	:	Mengatur barisan siswa untuk sedikit lebih mundur
13	Hasil	:	Terlaksana upacara untuk memperingati hari sumpah pemuda.

- Pembahasan

Upacara bendera diadakan pada hari sabtu tanggal 28 Oktober 2017 dilaksanakan untuk memperingati hari sumpah pemuda. Upacara sumpah pemuda dilakukan di lapangan upacara SMK Negeri 1 Cangkringan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenang jasa-jasa para pemuda di era 1926 yang telah berhasil mempersatukan bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Mereka berikrar kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu tanah air Indonesia. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang

satu, bangsa Indonesia. Yang terakhir kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi Bahasa persatuan, Bahasa Indonesia. Dari ikrar mereka tersebut disambut baik oleh seluruh rakyat Indonesia. Atas perjuangan pemuda Indonesia maka ditetapkan setiap tanggal 28 Oktober diperingati sebagai hari Nasional.

2. Kegiatan Pelaksanaan PLT Individu

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada KBM. Dalam melakukan kegiatan praktik ini, jadwal mengajar praktikan disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing yang bersangkutan. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dengan metode terbimbing, artinya praktikan dibimbing oleh guru pembimbing lapangan (GPL). Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini meliputi persiapan mengajar, juga keterampilan keterampilan yang perlu dikembangkan oleh calon guru.

Program PPL adalah program yang berkaitan dengan pengajaran yang didalamnya mencakup proses mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas.

a. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Persiapan Mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

(1) Mempelajari bahan yang akan disampaikan

- (2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- (3) Mempersiapkan media yang sesuai
- (4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

b) Kegiatan selama mengajar

(1) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Mengabsen peserta didik
- Mengulang sedikit materi sebelumnya
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

(2) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

- Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

- Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

(3) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

(4) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

b. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- 1) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- 3) Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 2 Oktober 2017 sampai 25 November 2017 di kelas X TKR 1, X TKR 2 dan XII TKR

2 . Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Senin, 2 – 10 – '17	X TKR 1	Pengenalan k3 memahami Pengertian Keselamatan Kerja
2.	Jumat, 6 – 10 – '17	X TKR 2	Pengenalan k3 memahami Pengertian Keselamatan Kerja
3.	Senin, 9 – 10 – '17	X TKR 1	Pengenalan k3 memahami Pengertian Keselamatan Kerja dan evaluasi
4.	Jumat, 13 – 10 – '17	X TKR 2	Pengenalan k3 memahami Pengertian Keselamatan Kerja dan evaluasi
5.	senin, 16 – 10 – '17	X TKR 1	Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran
6.	Jumat, 18 – 10 – '17	X TKR 2	Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran

7.	Sabtu, 21 – 10 – '17	XII TKR 2	Mendampingi guru pembimbing, dengan melakukan perkenalan karena siswa kelas 12 TKR 2 baru selesai mengikuti kegiatan praktik kerja lapangan 12 TKR 2
8.	Senin, 23 – 10 – '17	X TKR 1	Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran dan evaluasi
9.	Jumat, 27 – 10 – '17	X TKR 2	Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran dan evaluasi
10.	Sabtu, 28 – 10 – '17	X TKR 1	Pembelajaran teori tentang sistem pengaman pada kelistrikan mobil 12 TKR 2
11.	Senin, 30 – 10 – '17	X TKR 1	Penggunaan pemadam api
12.	Jumat, 3 – 11 – '17	X TKR 2	Penggunaan pemadam api
13.	Sabtu, 4 – 11 – '17	XII TKR 2	Pembelajaran teori tentang sistem pengaman pada kelistrikan mobil dengan materi fuse
14.	Senin, 6 – 11 – '17	X TKR 1	Penggunaan pemadam api dan evaluasi
15.	Jumat, 10 – 11 – '17	X TKR 2	Penggunaan pemadam api dan evaluasi
16.	Sabtu, 11 – 11 – '17	XIITKR 2	Pembelajaran teori tentang sistem pengaman pada kelistrikan mobil dengan materi relay
17.	Senin, 13 – 11 – '17	X TKR 1	Ulangan harian keselamatan kerja

18.	Jumat, 17- 11 - '17	X TKR 2	Ulangan harian keselamatan kerja
19.	Sabtu, 18 -11 - '17	XII TKR 2	Pembelajaran teori tentang sistem pada kelistrikan mobil dengan materi penerangan
20.	Senin, 20 - 11 - '17	X TKR 1	Ulangan harian pemadam api ringan
21.	Jumat, 24 - 11- '17	X TKR 2	Ulangan harian pemadam api ringan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a) Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c) Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.

- e) Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a) Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b) Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapaidalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a) Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b) Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Cangkringan yang dilaksanakan tanggal 2 Oktober 2017 sampai dengan 16 Desember 2017, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) membuat mahasiswa mampu mengorganisasi masalah, memberikan penyelesaian terbaik, dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah. Selain itu, memberikan pengalaman belajar dan mengajar secara nyata dan langsung serta membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai calon tenaga pendidik dan bagian dari masyarakat.
2. Mahasiswa praktikan dapat secara langsung mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dengan segala kegiatan manajemen pelaksanaan sistem sekolah dan administrasinya.
3. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsure utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung. Mahasiswa praktikan dapat mengambil pengalaman berharga terutama yang
4. Berkaitan dengan interaksi dan kondisi social yang diciptakan antara praktikan dengan siswa di kelas maupun di luar kelas. Praktikan juga dapat mengenal berbagai macam karakter dan kondisi psikologis siswa yang dihadapi.
5. Secara umum, kegiatan Praktik lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Cangkringan telah berjalan lancar sesuai rencana meskipun ada beberapa yang sedikit tidak sesuai rencana.

6. Bagi seorang pendidik atau guru, kedisiplinan merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Selain itu pengalaman dilapangan akan sangat berguna dalam proses pembelajaran

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

2. Kepada Pihak SMK N 1 Cangkringan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMK N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi Mahasiswa PLT

- a. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- b. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan.
- c. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan rencana pembelajaran

beberapa hari sebelum pelaksanaan praktik pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar. Hal ini dimaksudkan agar praktikan benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan dengan metode yang tepat.

- d. Mahasiswa diharapkan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- e. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pembelajaran sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- f. Mahasiswa diharapkan lebih mengerti kondisi siswa pada saat mengajar. Hal ini perlu diperhatikan karena tingkat penyerapan materi sedikit banyak dipengaruhi kondisi siswa, misalnya disaat pelajaran siang atau sore.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PLT. (2016). *Panduan PLT*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2016). *Panduan Mengajar Mikro 2016 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.



NO	PROGRAM/KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU											JUMLAH JAM		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	R	P	
		Persiapan	LKS dan Papan	Penataan Bengkel + LKS	Perbaikan Training Objek+LKS	Evaluasi + Papan Administrasi	Penataan Layout Bengkel + Training	Penataan Layout Bengkel + Training	Penataan Layout Bengkel + Training	Pembuatan Laporan					
Pembuatan Program PLT															
1	a. Observasi	R	2											2	
		P	2												2
	b. Penyusunan program PLT	R	1											1	
		P	1												1
	c. Konsultasi dan Evaluasi Program PLT	R	2											2	
		P	1	1											2
Administrasi Pembelajaran															
2	a. Buku induk	R	1											1	
		P	1												1
	b. Silabus	R	1											1	
		P	1												1
	c. Dan lain-lain	R	1											1	
		P	1												1
Pembelajaran (Kegiatan Mengajar Terbimbing)															
a. Persiapan															
3	1) Konsultasi	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2) Mengumpulkan Materi	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	3) Membuat RPP	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	4) Menyiapkan/membuat media	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	5) Menusun Jobsheet	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	
		P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		16
b. Mengajar terbimbing															
4	1) Mengajar di kelas	R	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	
		P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		80
	2) Penilaian dan evaluasi	R	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	12	
		P	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4		24
Pendampingan Siswa LKS															
4	a. Rencana	R	5	5	5	5								20	
	b. Pelaksanaan	P	6	6	6	6									24
	c. Evaluasi	P					3								3
Perbaikan Training Object															
5	a. Perbaikan engine	R	2		6					6				14	
		P	2		8					4					14
	b. Perbaikan rem	R	2		2					1				5	
		P	2		2					2					6
	c. Perbaikan steering	R	2			2					2			4	
		P	2								2				4
	d. Perbaikan kelistrikan	R	2					1	1	1				5	
		P	2					2	2	2					8
Penataan Bengkel															
6	a. Perancangan Layout Bengkel	R	1											1	
		P	2												2
	b. Pengecetan Area Workshop	R		5			10							15	
		P		3			12								15
	c. Penataan alat-alat sesuai dengan lay out	R						6	6					12	
		P						8	8						16
d. Evaluasi	P								2					2	
Pembuatan papan Administrasi Jurusan															
7	a. Pendesainan Papan Administrasi Jurusan	R	2			2								4	
		P	2			2									4
	b. Pendataan	R				1								1	
		P	0			1									1
	c. Pembuatan	R				4	2	2	2					10	
		P	0			6	2	2	2						12
	d. Evaluasi	P	0							2					2
	Kegiatan Sekolah														
8	a. Upacara bendera hari senin	P	1	1	1	1	1	1	1					7	
	b. Rapat jurusan	P	2											2	
	c. Workshop Teaching Factory	P		12										12	
	d. Upacara Sumpah Pemuda	P				2								2	
9	Penyusunan Laporan PLT	R					5	5	5	5	5	5	5	25	
		P					5	5	5	5	5	5	5		25
JUMLAH		R	32	26	29	28	30	30	30	29	7	7	0	256	321
		P	54	41	35	36	36	36	36	37	9	9	0		

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan,

Ketua Paket Keahlian
Teknik Kendaraan Ringan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Yang Membuat,



Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMKN 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY
GURU PEMBIMBING : Aris Hartopo M.Pd.

NAMA MAHASISWA : Achmad Faizal
NIM : 16504247012
FAK/PRODI : Teknik/ Pendidikan Teknik Otomotif
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Tawardjono Us. M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 2 Oktober 2017	Mengikuti upacara bendera merah putih Menyeleksi siswa yang akan mengikuti lomba Lks dan melatih siswa yang akan mengikuti LKS Pengenalan k3 memahami Pengertian Keselamatan Kerja 10 TKR 1	Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai bangsa indonesia sejak dini Memantapkan dengan job yang akan dilombakan pada LKS Siswa mengetahui pentingnya k3 pada		
2.	Selasa, 3 oktober, 2017	Membantu guru dan diikuti siswa kelas 11, untuk memindahkan alat dan bahan dengan mengeblock ruangan alat dan bahan dan ruangan untuk siswa melaksanakan praktik	Dengan menyusun peralatan dan bahan, akan memudahkan dalam proses praktik di bengkel		



3.	Rabu, 4 oktober, 2017	<p>Perencanaan layout bengkel</p> <p>Konsultasi RPP, jobsheet, media, silabus, buku induk dan materi ajar</p> <p>Rapat jurusan</p> <p>Membimbing siswa yang akan mengikuti LKS dengan materi body electrical</p>	<p>Memberikan gambaran layout yang cocok untuk bengkel yang ada SMKN1 Cangkringan</p> <p>Mensingkronkan dengan pembimbing lapangan, dengan apa yang akan di ajarkan.</p> <p>Mengkarifikasi proses pembimbing dalam lomba LKS dan teknis pelaksanaanya</p> <p>Peserta didik dapat memahami pada job body electrical</p>		
----	-----------------------	--	--	--	--



Kamis, 5 oktober, 2017	<p>Membimbing siswa yang akan mengikuti LKS dengan materi sistem rem</p> <p>Desain papan administrasi</p> <p>Perbaiki trainer object pada job engine, rem, steering, dan kelistrikan</p>	<p>Peserta didik dapat memahami pada job pekerjaan sistem rem</p> <p>Mencocokkan desain sesuai yang diinginkan dari pihak jurusan</p> <p>Dengan berfungsi trainer object akan memudahkan peserta didik dalam kegiatan praktik</p>		
Jumat, 6 oktober, 2017	<p>Pengenalan k3 memahami Pengertian Keselamatan Kerja 10 TKR 2</p>	<p>Siswa mengetahui pentingnya k3 pada</p>		



Sabtu, 7 oktober, 2017	Outbond, Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa siswi kelas 10, yang di lakukan di bumi perkemahan	Peserta didik yang baru masuk di SMKN1 Cangkringan wajib mengikuti outbond dengan tujuan menguatkan mental dan bentuk cinta kepada alam		
Senin, 9 oktober 2017	Mengikuti upacara bendera merah putih	Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai bangsa indonesia sejak dini		
	Menyeleksi siswa yang akan mengikuti lomba Lks	Mecari yang terbaik dengan mejadi wakil yang akan mengikuti LKS		
	Pengenalan k3 memahami Pengertian Keselamatan Kerja dan evaluasi 10 TKR 1	Siswa mengetahui pentingnya k3 pada		



Selasa, 10 oktober 2017	<p>Membimbing siswa yang akan mengikuti LKS dengan materi tranmisi 5 speed</p> <p>Konsultasi RPP, jobsheet, media, silabus, buku induk dan materi ajar</p>	<p>Peserta didik dapat memahami pada job tranmisi 5 speed</p> <p>Mensingkronkan dengan pembimbing lapangan, dengan apa yang akan di ajarkan.</p>		
Rabu, 11 oktober 2017	<p>Membimbing siswa yang akan mengikuti LKS dengan materi engine tune up mesin EFI</p>	<p>Peserta didik dapat memahami pada job Engine tune up</p>		
Kamis, 12 oktober 2017	<p>Membimbing siswa yang akan mengikuti LKS dengan materi memasang timing chain dan menyetel klep mobil kijang 5K</p> <p>Pengecatan area work shop</p>	<p>Peserta didik dapat memahami pada job Memasang timing dan menyetel klep mobil kijang 5k</p> <p>Meberiakan warna pada lantai sesuai dengan tujuan dari warna lantai tersebut. Siswa mengetahui pentingnya k3 pada proses praktik</p>		



Jumat, 13 oktober 2017	<p>Pengenalan k3 memahami Pengertian Keselamatan Kerja dan evaluasi 10 TKR 2)</p> <p>Gladi bersih, memasang banner dan menyusun ruangan rapat teaching factory</p> <p>Teaching factory Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru dan pemateri dan di buka oleh bapak plt kepala sekolah SMKN 1 Cangkringan</p>	<p>Siswa mengetahui pentingnya k3 pada</p> <p>Mempersiapkan acara tefa di SMKN1 Cangkringan</p> <p>Progres di bengkel otomotif berjalan sesuai yang di harapkan industri</p>		
Sabtu, 14 oktober 2017	<p>Mengikuti upacara bendera merah putih</p>	<p>Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai bangsa indonesia sejak dini</p>		
Senin, 16 oktober 2017	<p>Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran 10 TKR 1</p>	<p>Siswa mengetahui prinsip dasar pemadam kebakaran</p>		
Selasa, 17 oktober 2017	<p>Mengecek trobel yang terdapat pada mobil trainer kijang 3 k, dan menganalisa kebutuhan alat dan bahan</p>	<p>Terdapat kerusakan pada trainer dan ada beberapa komponen yang</p>		



Rabu, 18 oktober 2017	Konsultasi RPP, jobsheet, media, silabus, buku induk dan materi ajar	harus di ganti Mensingkronkan dengan pembimbing lapangan, dengan apa yang akan di ajarkan.		
Kamis, 19 oktober 2017	Membimbing siswa yang akan mengikuti LKS dengan materi motor stater dan alternator	Peserta didik dapat memahami pada job motor stater dan alternator		
Jumat, 20 oktober 2017	Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran 10 TKR 2)	Siswa mengetahui prinsip dasar pemadam kebakaran		
Sabtu, 21 oktober 2017	Membimbing siswa yang akan mengikuti LKS dengan materi engine tune up mesin EFI Mendampingi guru pembimbing, dengan melakukan perkenalan karena siswa kelas 12 TKR 2 baru selesai mengikuti	Peserta didik dapat memahami pada job engine tune up mesin EFI literasi dengan berkaitan hasil dari prakrin dan materi yang akan di ajarkan minggu		



Senin, 23 oktober 2017	kegiatan praktik kerja lapangan 12 TKR 2 Mengikuti upacara bendera merah putih Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran dan evaluasi 10 TKR 1	yang akan datang Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai bangsa Indonesia sejak dini Siswa mengetahui dasar pemadam kebakaran		
Selasa, 24 oktober 2017	Desain papan administrasi dan pendataan	Merancang papan administrasi kenaikan jumlah siswa setiap tahunnya.		
Rabu, 25 oktober 2017	Melakukan kegiatan LKS mini dengan 4 siswa kandidatnya dan job yang sudah ditetapkan.	melatih mental dengan setiap job yang akan dilombakan		
Kamis, 26 oktober 2017	Pembuatan papan administrasi	papan yang digunakan sudah siap untuk dilakukan penulisan		



	Konsultasi RPP, jobsheet, media, silabus, buku induk dan materi ajar	Mensingkronkan dengan pembimbing lapangan, dengan apa yang akan di ajarkan.		
Jumat,27 oktober 2017	Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran dan evaluasi 10 TKR 2)	Siswa mengetahui prinsip dasar pemadam kebakaran		
Sabtu,28 oktober 2017	Pembelajaran teori tentang sistem pengaman pada kelistrikan mobil 12 TKR 2	Siswa dapat memahami macam-macam sistem pengaman pada kelistrikan mobil		
Senin,30 oktober 2017	Mengikuti upacara bendera merah putih, dan memperingati hari sumpah pemuda	Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai bangsa indonesia sejak dini Dan memperingati hari sumpah pemuda		



Selasa, 31 oktober 2017	Penggunaan pemadam api (X TKR 1) Evaluasi LKS Pembuatan papan administrasi	Siswa mengetahui Penggunaan pemadam api Dengan peringkat 11 dari 62 peserta termasuk salah satu kemajuan dari tahun sebelumnya Mensket desain pada papan adm		
Rabu, 1 november 2017	Pengecatan area work shop	Meberiakan warna pada lantai sesuai dengan tujuan dari warna lantai tersebut.		
Kamis, 2 november 2017	Konsultasi RPP, jobsheet, media, silabus, buku induk dan materi ajar	Mensingkronkan dengan pembimbing lapangan, dengan apa yang akan di ajarkan		
Jumat, 3 november 2017	Penggunaan pemadam api (10TKR 2)	Siswa mengetahui Penggunaan pemadam api.		



Sabtu, 4 november 2017	Pembelajaran teori tentang sistem pengaman pada kelistrikan mobil dengan materi fuse 12 TKR 2	Siswa dapat memahami sistem pengaman pada kelistrikan mobil dengan memahami fuse		
Senin, 6 november 2017	Mengikuti upacara bendera merah putih	Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai bangsa indonesia sejak dini		
	Penggunaan pemadam api dan evaluasi (X TKR 1)	Siswa mengetahui Penggunaan pemadam api		
Selasa, 7 november 2017	Penataan alat-alat sesuai layout	Penepatan alat dan layout terlihat rapi dan bersih		
Rabu, 8 november 2017	Konsultasi RPP, jobsheet, media, silabus, buku induk dan materi ajar	Mensingkronkan dengan pembimbing lapangan, dengan apa yang akan di ajarkan		



Kamis, 9 november 2017	Penyusunan laporan plt Perbaikan trainer berokus pada electrical Pembuatan papan administrasi	Mensingkronkan laporan plt Mensket desain pada papan adm dan pemasangan breaket		
Jumat, 10 november 2017	Penggunaan pemadam api dan evaluasi (10TKR 2)	Siswa mengetahui Penggunaan pemadam api dan evaluasi		
Sabtu, 11 november 2017	Pembelajaran teori tentang sistem pengaman pada kelistrikan mobil dengan materi relly 12 TKR 2	Siswa dapat memahami sistem pengaman pada kelistrikan mobil dengan memahami relly		



Senin, 13 november 2017	Mengikuti upacara bendera merah putih	Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai bangsa indonesia sejak dini		
	Ulangan harian keselamatan kerja (X TKR 1)	Mengetahui seberapa pengetahuan siswa terhadap materi keselamatan kerja		
Selasa, 14 November 2017	Konsultasi RPP, jobsheet, media, silabus, buku induk dan materi ajar	Mensingkronkan dengan pembimbing lapangan, dengan apa yang akan di ajarkan		
	Pembuatan papan administrasi	Pemasangan papan administrasi pada ruang guru TKR		
Rabu, 15 november 2017	Penataan alat-alat sesuai layout	Penepatan alat dan layout terlihat rapi dan bersih		
	Penyusunan laporan plt	Mensingkronkan laporan plt		



Kamis, 16 november 2017	Perbaikan trainer berokus pada electrical			
Jumat, 17 november 2017	Ulangan harian keselamatan kerja (10TKR 2)	Mengetahui seberapa pengetahuan siswa terhadap materi keselamatan kerja		
Sabtu, 18 november 2017	Pembelajaran teori tentang sistem pada kelistrikan mobil dengan materi penerangan 12 TKR 2	Siswa dapat memahami sistem penerangan pada mobil		
Senin, 20 november 2017	Mengikuti upacara bendera merah putih	Menumbuhkan rasa nasionalisme sebagai bangsa indonesia sejak dini		
	Ulangan harian pemadam api ringan (X TKR 1)	Mengetahui seberapa pengetahuan siswa terhadap materi pemadam api ringan		



Selasa, 21 november 2017	Konsultasi RPP, jobsheet, media, silabus, buku induk dan materi ajar	Mensingkronkan dengan pembimbing lapangan, dengan apa yang akan di ajarkan		
	Evaluasi adm dan penataan bengkel	Penataan bengkel dan layout terlihat jelas dan rapi		
Rabu, 22 november 2017	Perbaiki trainer berokus pada engine dan rem	Engine dan rem berfungsi dengan baik		
Kamis, 23 november 2017	Perbaiki trainer berokus pada kelistrikan dan stering	Kelistrikan dan stering berfungsi dengan baik		
Jumat, 24 november 2017	Ulangan harian pemadam api ringan (XTKR 2)	Mengetahui seberapa pengetahuan siswa terhadap materi pemadam api ringan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT

F02

Untuk Mahasiswa

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yogyakarta, desember 2017

Mahasiswa,

Dr. Drs. Tawardjono Us. M.Pd.
NIP. 19530312 1978031 001

Aris Hartopo M.Pd
NIP. 19730331 200012 1 002

Achmad Faizal
16504247012

SILABUS

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan
Mata pelajaran :TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF
Kelas: X
Alokasiwaktu: 144jp

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p> <p>4.1 Mengidentifikasi potensi risiko kecelakaan kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Istilah dan ruang lingkup UU Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Syarat-syarat kesehatan dan keselamatan kerja • Kewajiban dan hak tenaga kerja • Tata cara memasuki ruang kerja dan pelaporan kecelakaan • Prosedur perlindungan • Tanda /simbul bahaya • Prosedur tanda bahaya dan isyarat • Mengenal bagian-bagian berbahaya di tempat kerja • Syarat keselamatan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang istilah dan ruang lingkup UU K3 • Mempelajari dan mendiskusikan syarat-syarat kesehatan dan keselamatan kerja • Mempelajari dan mendiskusikan hak dan kewajiban tenaga kerja menurut UU Nomer 1 Tahun 1970 • Mempelajari dan mendiskusikan tatacara memasuki tempat kerja dan pelaporan kecelakaan menurut UU Nomer 1 Tahun 197 • Menggali informasi tentang prosedur perlindungan mesin • Observasi dan simulasi tentang tata cara perlindungan mesin <p>Menggali informasi dan mendiskusikan tentang macam-macam tanda / simbul bahaya dan isyarat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang bagian-bagian berbahaya di tempat kerja • Menggali informasi tentang tanda dan simbol bahaya di tempat kerja • Mengenal macam-macam perlengkapan perlindungan diri dan cara penggunaannya • Mendemonstrasikan penggunaan perlengkapan perlindungan diri
<p>3.2 Mengklasifikasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR)</p> <p>4.2 Menerapkan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran • Pencegahan terhadap bentuknya api • Alat-alat pemadam api • Penggunaan pemadam api 	
<p>3.3 Memahami prinsip-prinsip pengendalian kontaminasi</p> <p>4.3 Menerapkan prinsip-prinsip pengendalian kontaminasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan perlengkapan kebersihan • Metode dan prosedur kebersihan • Aturan tentang kebersihan lingkungan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang macam dan fungsi alat –alat dan perlengkapan kebersihan tempat kerja • Menggali informasi tentang tata cara dan prosedur kebersihan tempat kerja • Mendemonstrasikan cara melaksanakan proses kebersihan peralatan dan area kerja • Menggali informasi tentang aturan kebersihan lingkungan kerja
<p>3.4 Memahami proses mesin konversi energy</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep motor bakar • Proses dasar konsep motor bakar • Proses dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi proses dasar konsep motor bakar • penerapan motor bakar di otomotif • Mencari informasi proses dasar konsep motor listrik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
sintesis energi	<ul style="list-style-type: none"> • konsep generator listrik • Menerapkan motor listrik di otomotif • Konsep dasar generator listrik • Proses dasar konsep generator listrik • Proses dasar konsep pompa fluida • Konsep dasar dan cara kerja pompa fluida • Proses dasar konsep kompresor • Konsep dasar kompresor • Proses dasar konsep refrigerasi • Konsep dasar refrigerasi 	<ul style="list-style-type: none"> • penerapan motor listrik di otomotif • Mencari Informasi proses dasar konsep generator listrik • penerapan generator listrik di otomotif • Mencari informasi cara kerja pompa berdasarkan jenis pompa • Mengetahui penerapan pompa fluida di otomotif • Membedakan jenis kompresor berdasarkan cara kerjanya • Menerapkan kompresor di otomotif • Mencari informasi jenis mesin refrigerasi berdasarkan cara kerjanya. • menerapkan mesin refrigerasi di otomotif
<p>3.5 Memahami klasifikasi engine</p> <p>4.5 Mengidentifikasi model-model engine</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami prinsip kerja, jenis-jenis engine/motor dan komponennya. • Dapat melakukan identifikasi, jenis-jenis engine/motor dan komponen-komponennya. 	
<p>3.6 Memahami cara kerja engine 2 dan 4 langkah</p> <p>4.6 Menjelaskan cara kerja engine 2 dan 4 langkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siklus Otto • Siklus motor bensin 2 langkah • Diagram PV motor bensin 2 langkah • Siklus motor bensin 4 langkah • Diagram PV motor bensin 4 langkah • Siklus motor Diesel 4 Langkah • Diagram PV motor diesel 4 langkah 	
<p>3.7 Memahami proses dasar pembentukan logam</p> <p>4.7 Melaksanakan proses dasar pembentukan logam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Pengcoran logam • Pembentukan manual • Pembentukan roll dingin • Pembentukan roll panas • Pembentukan dengan press 	<p>Mengamati Tayangan atau simulasi terkait materi pokok</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan pembentukan logam</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan atau menyebutkan macam-macam teknik pembentukan logam • Menganalisis macam-macam teknik pembentukan logam sesuai

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan dengan busut Pembentukan dengan Frais Pembentukan dengan Mesin Scrap 	<p>iperuntukannya</p> <p>Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang suatu teknik pembentukan logam dan peruntukannya</p> <p>Mengkomunikasikan Menerapkan teknik pembentukan logam sehingga menjadi sebuah barang</p>
<p>3.8 Menerapkan cara penggunaan OMM (operation maintenance manual), service manual dan part book sesuai peruntukannya.</p> <p>4.8 Menggunakan OMM (operation maintenance manual), service manual dan part book sesuai peruntukannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi OMM, Service Manual dan Part book dalam pemeliharaan kendaraan Pembacaan dan penggunaan OMM Pembacaan dan penggunaan service manual Pembacaan dan penggunaan part book 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Tayangan atau paparan disertai gambar penggunaan service manual dan part book <p>Menanya Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan prosedur pada service manual dan part book <p>Mengasosiasi Membuat ulasan tentang perbedaan secara mendasar tentang perbedaan penggunaan service manual dan part book</p> <p>Mengkomunikasikan Menerapkan penggunaan service manual dan part book</p>
<p>3.9 Memahami dasar-dasar system hidraulik.</p> <p>4.9 Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system hidraulik</p>	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip kerja pompa fluida Jenis-jenis pompa Karakteristik pompa fluida Nama, fungsi dan cara kerja komponen hidrolik Gambar diagram hidrolik Pembacaan diagram hidrolik 	<p>Mengamati Tayangan atau paparan disertai gambar atau benda asli sebagai contoh, dari berbagai komponen system hidrolik</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p> <p>Mengeksplorasi Mengeksplorasi fungsi masing-masing komponen system hidrolik</p> <p>Mengasosiasi Membuat ulasan tentang prinsip kerja system hidrolik</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan system hidrolik</p>
<p>3.10 Memahami dasar-dasar system pneumatic</p> <p>4.10 Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system pneumatic</p>		<p>Mengamati Tayangan atau paparan disertai gambar atau benda asli sebagai contoh, dari berbagai komponen system pneumatic</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau paparan.</p> <p>Mengeksplorasi Mengeksplorasi fungsi masing-masing komponen system pneumatic</p> <p>Mengasosiasi Membuat ulasan tentang prinsip kerja system pneumatic</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan system pneumatic</p>
<p>3.11 Memahami rangkaian kelistrikan sederhana</p> <p>4.11 Membuat rangkaian listrik sederhana</p>		
<p>3.12 Memahami dasar-dasar elektronika sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komponen dasar elektronika, spesifikasi, 	<p>Mengamati Tayangan atau simulasi terkait materi pokok</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.12 Membuat rangkaian elektronika sederhana	<p>dan fungsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rangkaian komponen dasar elektronika • Pengujian rangkaian elektronika 	<p>Menanya Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan komponen dan rangkaian elektronika</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan atau menyebutkan macam-macam komponen elektronika dan fungsinya • Menganalisis rangkaian elektronika <p>Mengasosiasi Membuat kesimpulan komponen-komponen yang dipergunakan dalam bidang otomotif.</p> <p>Mengkomunikasikan Menerapkan rangkaian otomotif dasar untuk suatu fungsi pada bidang otomotif</p>
3.13 Memahami dasar-dasar control 4.13 Membuat rangkaian kontrol sederhana		
3.14 Memahami dasar-dasar sensor 4.14 Menguji sensor		
3.15 Mengevaluasi kerja baterai 4.15 Merawat baterai	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pengukuran tegangan dan berat jenis elektrolit baterai. • Pengetahuan tentang penanganan air aki dan cairan asam berdasarkan cara yang benar. • Pengujian kapasitas baterai dan beban yang digunakan • Mengidentifikasi tipe-tipe baterai • Memahami prosedur memelihara/servis baterai • Memahami prosedur penggantian baterai • Memahami konstruksi dan cara kerja sistem pengisian baterai • Mengontrol dan memeriksa kondisi visual baterai • Mengontrol dan menambah air baterai • Memahami rangkaian seri dan paralel • Memahami jenis dan konstruksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pemeriksaan tegangan dan berat jenis elektrolit baterai. • Melakukan pengujian baterai • Menggali informasi tentang data spesifikasi pabrik (kode baterai) • Melakukan prosedur pengisian baterai dengan cara yang benar • Melakukan pemeriksaan baterai setelah selesai melakukan pengisian baterai • Mengontrol dan memeriksa kondisi visual baterai • Mengontrol dan menambah air baterai • Memeriksa lubang sumbat baterai • Memilih kabel jumper yang sesuai • Melaksanakan penyambungan/ pemasangan kabel jumper • Melaksanakan pengoperasian bantu start

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	kabel • Memahami prosedur pemasangan kabel jumper	

Analisis KI-KD

Mata Pelajaran: Teknologi Dasar Otomotif

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	ANALISIS DAN REKOMENDASI KI
1	2	3
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>KI-3 pengetahuan dan KI-4 keterampilan; adalah untuk program pendidikan 3 tahun</p> <p>KI-3 dan KI-4 tersebut sesuai menjadi rujukan KD-KD mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (3 Tahun)</p>

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus
2. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus
3. Analisis: KI-3 dan KI-4 mata pelajaran untuk tingkat program pendidikan 3 tahun / 4 tahun (pilih salah satu)
Rekomendasi: sesuai / tidak sesuai tingkat program pendidikan (pilih salah satu), jika tidak sesuai cantumkan KI yang sesuai tingkat program pendidikan.

Mata Pelajaran: Teknologi Dasar Otomotif

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN (KD-3)	KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN (KD-4)	Analisis KD-3	Rekomendasi KD-3	Analisis KD-4	Rekomendasi KD-4	Rekomendasi KD-KD pada Mapel
		Tingkat Dimensi Kognitif dan Bentuk Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Bentuk Pengetahuan	Bentuk Taksonomi dan Tingkat Taksonomi	Kesetaraan Taksonomi KD-dari KI-3 dg KD dari KI-4	<ul style="list-style-type: none"> Ketercapaian Dimensi Kognitif dan Bentuk Pengetahuan semua KD-3 dalam Mata Pelajaran Ketercapaian Taksonomi semua KD-4 dalam Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	4.1 Mengidentifikasi potensi dan resiko kecelakaan kerja	Tingkat dimensi kognitif adalah Memahami (C2) , dan prinsip ...adalah bentuk pengetahuan Konseptual	Memahami (C2) , sesuai dipasangkan dengan prinsip ... (konseptual)	Mengidentifikasi adalah keterampilan konkret , tingkat Manipulasi (P2) ,	KD-3 Memahami (C2) setara dengan meniru (P1), sedangkan KD-4 Mengidentifikasi (P2) . Hal ini masih dalam batas kesetaraan, tetapi direkomendasikan KD-3 dinaikkan menjadi menerapkan (C3)	<p>KD-3 dari KD-KD pengetahuan mata pelajaran Teknologi dasar Otomotif sudah memenuhi Dimensi Kognitif tuntutan KI-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Sedangkan Bentuk Pengetahuan juga sudah terpenuhi yaitu konseptual, prosedural, dan metakognitif.</p> <p>Tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai tuntutan KI-3, ada pada KD 3.12 Mengevaluasi hasil pekerjaan</p> <p>Tuntutan KI-4 pada ranah abstrak yaitu menalar, mengolah, dan menyaji, dan ranah konkret yaitu mempersepsi, kesiapan, meniru (P1), membiasakan (P2), gerak mahir (P3), dan gerak alami (P4)</p> <p>KD-4 dari KD-KD keterampilan mata pelajaran Dasar-Dasar Kefrafikaan</p>
3.2 Mengklasifikasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	4.2 Menerapkan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)					
3.3 Memahami prinsip-prinsip pengendalian kontaminasi	4.3 Menerapkan prinsip-prinsip pengendalian kontaminasi					
3.4 Memahami proses mesin konversi energy	4.4 Mendemonstrasikan mesin konversi energi					
3.5 Memahami klasifikasi engine	4.5 Mengidentifikasi model-model engine					
3.6 Memahami cara kerja engine 2 dan 4 langkah	4.6 Menjelaskan cara kerja engine 2 dan 4					

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN (KD-3)	KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN (KD-4)	Analisis KD-3	Rekomendasi KD-3	Analisis KD-4	Rekomendasi KD-4	Rekomendasi KD-KD pada Mapel
		Tingkat Dimensi Kognitif dan Bentuk Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Bentuk Pengetahuan	Bentuk Taksonomi dan Tingkat Taksonomi	Kesetaraan Taksonomi KD-dari KI-3 dg KD dari KI-4	<ul style="list-style-type: none"> Ketercapaian Dimensi Kognitif dan Bentuk Pengetahuan semua KD-3 dalam Mata Pelajaran Ketercapaian Taksonomi semua KD-4 dalam Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
	langkah					<p>sudah memenuhi Tingkat Taksonomi tuntutan KI-4 pada ranah konkret yaitu Memilih (P2), Melakukan (P2), Menggunakan (P2), Menunjukkan (P3), dan Mengadaptasi (P4)</p> <p>Tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai tuntutan KI-4, ada pada KD 3.8 Menerapkan cara penggunaan OMM</p>
3.7	Memahami proses dasar pembentukan logam	4.7	Melaksanakan proses dasar pembentukan logam			
3.8	Menerapkan cara penggunaan OMM (operation maintenance manual), service manual dan part book sesuai peruntukannya	4.8	Menggunakan OMM (operation maintenance manual), service manual dan part book sesuai peruntukannya			
3.9	Memahami dasar-dasar system hidraulik	4.9	Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system hidraulik			
3.10	Memahami dasar-dasar system pneumatic	4.10	Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system pneumatic			
3.11	Memahami rangkaian kelistrikan sederhana	4.11	Membuat rangkaian listrik sederhana			
3.12	Memahami dasar-dasar elektronika sederhana	4.12	Membuat rangkaian elektronika sederhana			
3.13	Memahami dasar-dasar control	4.13	Membuat rangkaian kontrol sederhana			
3.14	Memahami dasar-dasar sensor	4.14	Menguji sensor			
3.15	Mengevaluasi kerja	4.15	Merawat baterai			

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN (KD-3)	KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN (KD-4)	Analisis KD-3	Rekomendasi KD-3	Analisis KD-4	Rekomendasi KD-4	Rekomendasi KD-KD pada Mapel
		Tingkat Dimensi Kognitif dan Bentuk Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Bentuk Pengetahuan	Bentuk Taksonomi dan Tingkat Taksonomi	Kesetaraan Taksonomi KD-dari KI-3 dg KD dari KI-4	<ul style="list-style-type: none"> Ketercapaian Dimensi Kognitif dan Bentuk Pengetahuan semua KD-3 dalam Mata Pelajaran Ketercapaian Taksonomi semua KD-4 dalam Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6	7
baterai						
3.16 Memahami prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	4.16 Menjelaskan dasar-dasar dan symbol pada system pneumatic					
3.17 Mengklasifikasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	4.1					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMKN 1

Mata Pelajaran : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kelas / Semester : X / I (Gasal)

Tema Pelajaran : Mendeskripsi Keselamatan dan kesehatan kerja

Materi Pokok : Definisi Keselamatan dan kesehatan kerja menurut para ahli dan undang-undang

Alokasi Waktu : 100 menit

Pertemuan ke : 1-4

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah keselamatan dan kesehatan kerja.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait keselamatan dan kesehatan kerja dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

A. Kompetensi Dasar

1. Menyadari sepenuhnya konsep tuhan tentang penciptaan manusia dengan fenomenanya untuk menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan dan lingkungan tempat kerja
2. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan dan lingkungan tempat kerja
3. Memahami dan menerapkan keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan pengetahuan dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan di dalam melakukan berbagai macam pekerjaan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memahami pengertian keselamatan kerja.
2. Mengidentifikasi potensi dan resiko kecelakaan kerja.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat memahami Pengertian Keselamatan Kerja.
- 2) Siswa dapat mengenal bahaya yang terjadi di area kerja.

D. Materi Ajar

(Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Awal (15 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa bersama siswa2. Memeriksa kehadiran siswa3. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">a. Guru memotivasi siswa dengan cara bercerita (berdasarkan pengalaman guru)b. Guru memberikan pendahuluan dengan memberikan kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu mengenai pengertian keselamatan kerja.c. Guru memberi motivasi untuk memahami keselamatan kerja dan bahaya yang terjadi di area kerja	15 menit

Kegiatan Inti (45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru menjelaskan mengenai :<ol style="list-style-type: none">pengertian keselamatan dan kecelakaan kerjatujuan dari keselamatan dan kecelakaan kerjaSyarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerjaPengenalan bahaya pada area kerjaKeselamatan kerja di perbengkelan otomotif.Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.Siswa diminta untuk menganalisis macam-macam bahaya pada lingkungan sekitarSiswa diberi kesempatan untuk bertanya dengan antusias dan penuh perhatian	55 menit

Kegiatan Penutup (30 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none">Guru melaksanakan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dari materi yang telah diberikan.Guru bersama-sama dengan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan hari iniGuru memberikan tugas untuk mencari contoh kecelakaan kerja di bidang otomotif yang bersumber dari koran dan internetGuru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya.	30 menit

G. Alat, Media, Bahan

- Alat
 - papan tulis
 - Spidol
 - Media power point

H. Sumber belajar

- Modul Keselamatan Kerja dan sumber dari internet

I. Instrumen Penilaian

- Tes tertulis
 - Jelaskan pengertian keselamatan dan kecelakaan kerja
 - Sebutkan 3 tujuan keselamatan dan kecelakaan kerja
 - Sebutkan 3 syarat keselamatan dan kesehatan kerja menurut undang-undang Nomor 1 tahun 1970 pasal 3
 - Sebutkan 4 perlindungan keselamatan kerja di bengkel otomotif
- Bobot Soal

Setiap soal berbobot berbeda-beda sesuai dengan tingkat kesulitannya. Adapun bobot masing-masing soal sebagai berikut:

Soal Essay

No 1 Bobot 30

No 2 Bobot 20

No 3 Bobot 20

No 4 Bobot 30

Instrumen 2

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SISWA

NO. URUT	NAMA SISWA	Sikap Sosial dan Spiritual				Rata-rata
		Taat menjalankan perintah agama	Jujur	Disiplin	Pro aktif	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Petunjuk:

- Pengamatan dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Pengamat cukup mengisi angka pada kolom aspek sikap religius dan sikap sosial siswa.

Rubrik penilaian sikap:

- a. Sikap Religius: Taat menjalankan agamanya
Indikator taat menjalankan perintah agamanya
 1. Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya
 2. Teratur dalam menjalankan agamanya
 3. Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama
 4. Berakhlak/berperilaku santun

No.	Kriteria Penilaian	Skor/Nilai
1	Melakukan 4 indikator taat menjalankan perintah agamanya	4
2	Melakukan 3 indikator taat menjalankan perintah agamanya	3
3	Melakukan 2 indikator taat menjalankan perintah agamanya	2
4	Melakukan 1 indikator taat menjalankan perintah agamanya	1
5	Tidak menunjukkan sikap taat menjalankan perintah agamanya	0

b. Sikap Jujur

Indikator yang menunjukkan sikap jujur:

1. Tidak menyontek dalam mengerjakan tes
2. Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas
3. Mengemukakan pendapat dengan apa adanya
4. Melaporkan data atau informasi apa adanya

Rubrik penilaian:

No.	Kriteria Penilaian	Skor/Nilai
1	Menunjukkan 4 indikator sikap jujur	4
2	Menunjukkan 3 indikator sikap jujur	3
3	Menunjukkan 2 indikator sikap jujur	2
4	Menunjukkan 1 indikator sikap jujur	1
5	Tidak menunjukkan sikap jujur	0

c. Sikap disiplin

Indikator sikap disiplin

1. Datang tepat waktu
2. Kehadiran minimal 70%
3. Mengumpulkan tugas tepat waktu
4. Menggunakan seragam dan kelengkapannya sesuai aturan yang berlaku

Rubrik penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor/Nilai
1	Menunjukkan 4 indikator sikap disiplin	4
2	Menunjukkan 3 indikator sikap disiplin	3
3	Menunjukkan 2 indikator sikap disiplin	2
4	Menunjukkan 1 indikator sikap disiplin	1
5	Tidak menunjukkan sikap disiplin	0

d. Sikap Pro-aktif

Indikator sikap proaktif:

- Berinisiatif dalam bertindak saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
- Mampu menggunakan kesempatan dalam melaksanakan tanya jawab di kelas
- Memiliki prinsip dalam melaksanakan sesuatu (tugas)
- Bertindak dengan penuh tanggung jawab

Rubrik penilaian:

No.	Kriteria Penilaian	Skor/Nilai
1	Menunjukkan 4 indikator sikap pro-aktif	4
2	Menunjukkan 3 indikator sikap pro-aktif	3
3	Menunjukkan 2 indikator sikap pro-aktif	2
4	Menunjukkan 1 indikator sikap pro-aktif	1
5	Tidak menunjukkan sikap pro-aktif	0

Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
4	sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	sangat kurang

Guru Pembimbing
Mata Pelajaran

Aris Hartopo, S.Pd
NIP. 19730331 200012 1 002

Yogyakarta, 22 November 2017
Mahasiswa plt UNY

Achmad faizal
Nim. 16504247012

LAMPIRAN MATERI

UNDANG-UNDANG K3

1) Pengertian Keselamatan Kerja

Safe adalah aman atau selamat. Safety menurut kamus adalah mutu suatu keadaan aman atau kebebasan dari bahaya dan kecelakaan. Keselamatan kerja atau safety adalah suatu usaha untuk menciptakan keadaan lingkungan kerja yang aman bebas dari kecelakaan. Kecelakaan adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan atau tidak disengaja serta tiba-tiba dan menimbulkan kerugian, baik harta maupun jiwa manusia. Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja atau sedang melakukan pekerjaan disuatu tempat kerja. Keselamatan kerja adalah menjamin keadaan, keutuhan dan kesempurnaan, baik jasmaniah maupun rohaniah manusia serta hasil karya dan budayanya tertuju pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan manusia pada khususnya.

2) Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja dari pemahaman diatas sasaran keselamatan kerja adalah:

- a) Mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- b) Mencegah timbulnya penyakit akibat suatu pekerjaan.
- c) Mencegah/ mengurangi kematian.
- d) Mencegah/mengurangi cacat tetap.
- e) Mengamankan material, konstruksi, pemakaian, pemeliharaan bangunan, alat-alat kerja, mesin-mesin, instalasi dan lain sebagainya.
- f) Meningkatkan produktivitas kerja tanpa memeras tenaga kerja dan menjamin kehidupan produktifnya.
- g) Mencegah pemborosan tenaga kerja, modal, alat dan sumber-sumber produksi lainnya.
- h) Menjamin tempat kerja yang sehat, bersih, nyaman dan aman sehingga dapat menimbulkan kegembiraan semangat kerja.
- i) Memperlancar, meningkatkan dan mengamankan produksi industri serta pembangunan

Dari sasaran tersebut maka keselamatan kerja ditujukan bagi:

- a) Manusia (pekerja dan masyarakat)
- b) Benda (alat, mesin, bangunan dll)
- c) Lingkungan (air, udara, cahaya, tanah, hewan dan tumbuh-tumbuhan).

3) Syarat-syarat keselamatan dan kesehatan kerja

Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 pasal 3 syarat-syarat keselamatan kerja ayat 1 bahwa dengan peraturan perundang-undangan ditetapkan syarat-syarat keselamatan kerja untuk:

- a) Mencegah dan mengurangi kecelakaan
- b) Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran
- c) Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan
- d) Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian lain yang berbahaya
- e) Memberi pertolongan pada kecelakaan
- f) Memberi alat perlindungan diri kepada para pekerja
- g) Mencegah dan mengendalikan timbulnya atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan gelora.
- h) Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis, keracunan, infeksi dan penularan.

- i) Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai.
- j) Memelihara kebersihan, keselamatan dan ketertiban.
- k) Memperoleh keserasian antara tenaga kerja dan alat kerja.
- l) Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang-orang, binatang, tanaman atau barang.
- m) Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan.
- n) Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang.
- o) Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya.
- p) Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

PENGENALAN BAHAYA PADA AREA KERJA

Bila ditinjau dari awal perkembangan usaha keselamatan kerja diperusahaan/industri, manusia menganggap bahwa kecelakaan terjadi karena musibah, namun sebenarnya setiap kecelakaan disebabkan oleh salah satu faktor sebagai berikut, baik secara sendirisendiri atau bersama-sama, yaitu:

- 1) Tindakan tidak aman dari manusia itu sendiri (unsafe act)
 - a) Terburu-buru atau tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan.
 - b) Tidak menggunakan pelindung diri yang disediakan.
 - c) Sengaja melanggar peraturan keselamatan yang diwajibkan.
 - d) Berkelakar/bergurau dalam bekerja dan sebagainya.
- 2) Keadaan tidak aman dari lingkungan kerja (unsafe condition)
 - a) Mesin-mesin yang rusak tidak diberi pengamanan, konstruksi kurang aman, bising dan alat-alat kerja yang kurang baik dan rusak.
 - b) Lingkungan kerja yang tidak aman bagi manusia (becak atau licin, ventilasi atau pertukaran udara, bising atau suara-suara keras, suhu tempat kerja, tata ruang kerja/ kebersihan dan lain-lain).

Apakah kecelakaan dapat dicegah?

Akhirnya timbul pertanyaan apakah kecelakaan yang merugikan itu dapat dicegah? Pada prinsipnya setiap kecelakaan dapat diusahakan untuk dicegah karena:

- a) Setiap kecelakaan pasti ada sebabnya.
- b) Bilamana sebab-sebab kecelakaan itu dapat kita hilangkan maka kecelakaan dapat dicegah.

Bagaimana kecelakaan dapat dicegah?

Pencegahan kecelakaan adalah suatu usaha untuk menghindarkan tindakan-tindakan yang tidak aman dari pekerja serta mengusahakan lingkungan kerja yang tidak mengandung factor-faktor yang membahayakan (unsafe condition).

Sebab-sebab seseorang melakukan tindakan tidak aman

- a) Karena tidak serius/disiplin.
- b) Karena tidak mampu/tidak bisa.
- c) Karena tidak mau.

Bagaimana mengatasi lingkungan lingkungan yang tidak aman?

- a) Dihilangkan, sumber-sumber bahaya atau keadaan tidak aman tersebut agar tidak lagi menimbulkan bahaya, misalnya alat-alat yang rusak diganti atau diperbaiki.
- b) Dieleminir/diisolir, sumber bahaya masih tetap ada, tetapi diisolasi agar tidak lagi menimbulkan bahaya, misalnya bagian-bagian yang berputar pada mesin diberi tutup/pelindung atau menyediakan alat-alat keselamatan kerja.

- c) Dikendalikan, sumber bahaya tidak aman dikendalikan secara teknis, misalnya memasang safety valve pada bejana-bejana tekanan tinggi, memasang alat-alat kontrol, dsb. Untuk mengetahui adanya unsafe condition harus dilakukan pengawasan yang seksama terhadap lingkungan kerja.

3) Keselamatan Kerja di Perbengkelan Otomotif.

- a) Kenakan celana tanpa kantong yang tidak tertutup karena kantong celana dapat menyebabkan kemasukan bunga api atau zat-zat yang merugikan.
- b) Kenakan sepatu yang sesuai dan rawat baik-baik (dalam kondisi baik). Sepatu usahakan bersol kuat atau bersol baja yang di tengahnya dapat melindungi dari luka akibat benda tajam dan paku yang menonjol. Perlindungan utama terhadap benda, sepatu bersol baja di tengahnya melindungi dari kejatuhan benda-benda berat.
- c) Jaga rambut panjang dengan topi atau penutup kepala yang rapat seperti disarankan dalam peraturan. Apabila rambut anda panjang dapat dengan mudah tersangkut mesin, misal mesin bor, beberapa orang terluka karena itu.
- d) Jangan memakai cincin atau jam karena sangat berbahaya hingga anda dapat kehilangan jari-jari. Ketika bekerja pada kendaraan tersangkut mesin dapat menyebabkan hubungan pendek arus listrik sehingga menyebabkan kebakaran.
- e) Gunakan perlengkapan perlindungan pribadi yang sesuai dengan pekerjaan. Beberapa peralatan perlindungan yang tersedia harus dikenakan secara benar pada semua situasi kerja. Sehingga dapat menyelamatkan diri dari kemungkinan terluka. Pelajari tujuan masing-masing nomor item atau barang pada tempat latihan yang tersedia, yang terdiri atas helm pengaman, penutup muka, pelindung telinga, respirator, sarung tangan dan apron.
- f) Kenakan kaca mata penyelamat ketika menggunakan gerinda atau mesin bubut dan beberapa tugas lainnya agar debu atau material tidak dapat masuk ke mata.
- g) Hindari berbaring pada lantai beton atau lantai sejenis ketika bekerja di bawah kendaraan. Gunakan selalu kain krep atau bahan penutup untuk berbaring karena berhubungan dengan lantai dingin dapat merusak kesehatan, terutama dalam waktu yang lama.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMKN 1 CANGKRINGAN
Mata Pelajaran : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Kelas / Semester : X / I (Gasal)
Tema Pelajaran : Kebakaran dan Alat Pemadam Api Ringan
Materi Pokok : Alat Pemadam Api Ringan
Alokasi Waktu : 100 menit
Pertemuan ke : 5-8

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah alat pemadam api ringan.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait alat pemadam api ringan dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

A. Kompetensi Dasar

1. Menyadari sempurnanya konsep tuhan tentang penciptaan manusia dengan fenomenanya untuk menerapkan alat pemadam api ringan (APAR) pada lingkungan tempat kerja
2. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tuntunan dalam menerapkan alat pemadam api ringan (APAR) pada lingkungan dan kesehatan dan lingkungan tempat kerja
3. Memahami dan menerapkan alat pemadam api ringan (APAR) berdasarkan pengetahuan dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan di dalam melakukan berbagai macam pekerjaan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Identifikasi prinsip dasar pemadam kebakaran
2. Pencegahan terhadap terbentuknya api
3. Penggunaan pemadam api

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui dasar pemadam kebakaran
2. Siswa dapat mengetahui Pencegahan terhadap terbentuknya api
3. Siswa dapat mengetahui Penggunaan pemadam api

D. Materi Ajar

Materi alat pemadam api ringan (Terlampir)

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Praktik simulasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Awal (15 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa bersama siswa2. Memeriksa kehadiran siswa3. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">a. Guru memotivasi siswa dengan cara bercerita (berdasarkan pengalaman guru)4. Guru memberikan pendahuluan dengan memberikan kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu mengenai alat pemadam api ringan (APAR).<ol style="list-style-type: none">b. Guru memberi motivasi untuk memahami alat pemadam api ringan (APAR) di area kerja	15 menit

Kegiatan Inti (45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru menjelaskan mengenai :<ol style="list-style-type: none">Pengertian alat pemadam api ringan (APAR)Tujuan dari alat pemadam api ringan (APAR) pada pekerjaanCara menggunakan alat pemadam api ringan (APAR).Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.Siswa diminta untuk melakukan simulasi api ringan (APAR)Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dengan antusias dan penuh perhatian	45 menit

Kegiatan Penutup (25 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none">Guru melaksanakan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dari materi yang telah diberikan.Guru bersama-sama dengan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang disampaikan hari iniGuru memberikan tugas untuk menganalisis 10 penyebab bahaya kebakaran dirumah masing-masingGuru menyampaikan materi pada hari berikutnya.	40 menit

G. Alat, Media, Bahan

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Medi Benda Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

H. Sumber belajar

1. Materi alat pemadam api ringan (APAR) bersumber dari internet
2. Modul K3

I. Instrumen Penilaian

Soal Tes tertulis

- a. Tes tertulis
 1. Jelaskan pengertian alat pemadam api ringan (APAR) !
 2. Sebutkan 3 tujuan alat pemadam api ringan (APAR) !
 3. Di ruang *engine* bengkel otomotif, *engine* tiba-tiba terbakar, jelaskan cara menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) dengan prosedur yang benar!

Kunci jawaban

- 1) Pengertian alat pemadam api ringan (APAR) Adalah alat yang berguna untuk memadamkan api pada saat awal-awal munculnya api penyebab kebakaran yang penggunaannya mudah dan ditempatkan pada titik-titik rawan kebakaran (Bobot 30)

- 2) Tujuan alat pemadam api ringan (APAR) adalah:
 1. Memadamkan titik pusat api diawal terjadinya kebakaran.
 2. Mencegah api menjadi lebih besar
 3. Menciptakan rasa aman di titik-titik rawan terjadinya kebakaran
 4. Sebagai salah satu pengaman kebakaran pada suatu area tertentu (Bobot 30)

- 3)
 1. Ambil alat pemadam api ringan (APAR) di bengkel
 2. Perhatikan arah angin
 3. Bentuk tim pengaman dan gunakan alat pemadam api ringan (APAR) dengan cara tarik pin, arahkan selang APAR ke pusat titik api, tekan tuas APAR
 4. Isolasi ruangan (Bobot 40)

Rubrik Soal

No.	Kriteria Jawaban
1	<ul style="list-style-type: none">• Siswa bisa menjawab Alat yang memadamkan api pada saat awal-awal munculnya api penyebab kebakaran (Skor 30)• Siswa menjawab akan tetapi jawaban tidak dibarengi dengan awal muncul api penyebab kebakaran (Skor 15)• Siswa menjawab tetapi tidak sesuai (Skor 5)
2	<ul style="list-style-type: none">• Siswa bisa menjawab 3 tujuan (Skor 30)• Siswa hanya menjawab 2 tujuan dengan benar (Skor 20)• Siswa hanya menjawab 1 tujuan dengan benar (Skor 10)• Siswa menjawab, namun salah (Skor 5)
3	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat menjawab cara menggunakan APAR dengan baik sesuai prosedur (Skor 40)• Siswa dapat menjawab namun cara menggunakan APARnya masih ada yang salah (Skor 20)• Siswa menjawab namun salah (Skor 5)

Instrumen 2

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SISWA

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : Keselamatan dan kesehatan kerja

Kelas / Semester : X / I (Gasal)

Tema Pelajaran : Kebakaran dan Alat Pemadam Api

Materi Pokok : Alat Pemadam Api Ringan

NO. URUT	NAMA SISWA	Sikap Sosial dan Spiritual				Rata-rata
		Taat menjalankan perintah agama	Jujur	Disiplin	Pro aktif	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Petunjuk:

- Pengamatan dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Pengamat cukup mengisi angka pada kolom aspek sikap religius dan sikap sosial siswa.

Rubrik penilaian sikap:

a. Sikap Religius: Taat menjalankan perintah agamanya

Indikator taat menjalankan perintah agamanya

1. Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya
2. Teratur dalam menjalankan agamanya
3. Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama
4. Berakhlak/berperilaku santun

No.	Kriteria Penilaian	Skor/Nilai
1	Melakukan 4 indikator taat menjalankan perintah agamanya	4
2	Melakukan 3 indikator taat menjalankan perintah agamanya	3
3	Melakukan 2 indikator taat menjalankan perintah agamanya	2
4	Melakukan 1 indikator taat menjalankan perintah agamanya	1
5	Tidak menunjukkan sikap taat menjalankan perintah agamanya	0

b. Sikap Jujur

Indikator yang menunjukkan sikap jujur:

1. Tidak menyontek dalam mengerjakan tes
2. Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas
3. Mengemukakan pendapat dengan apa adanya
4. Melaporkan data atau informasi apa adanya

Rubrik penilaian:

No.	Kriteria Penilaian	Skor/Nilai
1	Menunjukkan 4 indikator sikap jujur	4
2	Menunjukkan 3 indikator sikap jujur	3

3	Menunjukkan 2 indikator sikap jujur	2
4	Menunjukkan 1 indikator sikap jujur	1
5	Tidak menunjukkan sikap jujur	0

c. Sikap disiplin

Indikator sikap disiplin

1. Datang tepat waktu
2. Kehadiran minimal 70%
3. Mengumpulkan tugas tepat waktu
4. Menggunakan seragam dan kelengkapannya sesuai aturan yang berlaku

Rubrik penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Skor/Nilai
1	Menunjukkan 4 indikator sikap disiplin	4
2	Menunjukkan 3 indikator sikap disiplin	3
3	Menunjukkan 2 indikator sikap disiplin	2
4	Menunjukkan 1 indikator sikap disiplin	1
5	Tidak menunjukkan sikap disiplin	0

d. Sikap Pro-aktif

Indikator sikap proaktif:

- a. Berinisiatif dalam bertindak saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
- b. Mampu menggunakan kesempatan dalam melaksanakan tanya jawab di kelas
- c. Memiliki prinsip dalam melaksanakan sesuatu (tugas)
- d. Bertindak dengan penuh tanggung jawab

Rubrik penilaian:

No.	Kriteria Penilaian	Skor/Nilai
1	Menunjukkan 4 indikator sikap pro-aktif	4
2	Menunjukkan 3 indikator sikap pro-aktif	3
3	Menunjukkan 2 indikator sikap pro-aktif	2
4	Menunjukkan 1 indikator sikap pro-aktif	1
5	Tidak menunjukkan sikap pro-aktif	0

Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
4	sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang
0	sangat kurang

Guru Pembimbing
Mata Pelajaran

Aris Hartopo, S.Pd

NIP. 19730331 200012 1 002

Yogyakarta, 22 november 2017
Mahasiswa PLT UNY

Achmad faizal
Nim. 16504242012

LAMPIRAN MATERI

Apakah Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

Alat pemadam api adalah alat perlindungan kebakaran aktif yang digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil, umumnya dalam situasi darurat. Pemadam api tidak dirancang untuk digunakan pada kebakaran yang sudah tidak terkontrol, misalnya ketika api sudah membakar langit-langit. Umumnya alat pemadam api terdiri dari sebuah tabung ber tekanan tinggi yang berisi bahan pemadam api.

Ada dua jenis utama alat pemadam kebakaran : yaitu bertekanan di dalam dan dioperasikan oleh cartridge. Dalam unit bertekanan di dalam, gas penyembur disimpan pada ruang yang sama dengan bahan pemadam kebakaran tersebut. Tergantung pada bahan yang digunakan, jika berbeda maka bahan pendorong yang digunakan juga berbeda. Pada alat pemadam berisi bahan kimia kering, umumnya digunakan nitrogen; alat pemadam air dan busa biasanya menggunakan udara. Alat pemadam api bertekanan di dalam adalah jenis yang paling umum. Sedangkan jenis Alat pemadam yang dioperasikan Cartridge gas penyembur berisi dalam cartridge yang terpisah yang harus ditekan lebih dulu sebelum mengalir keluar, mendorong bahan pemadam.

Jenis ini tidak seperti biasa, digunakan terutama untuk fasilitas industri, di mana memerlukan penggunaan dengan kemampuan yang lebih tinggi dari yang biasa. serta memiliki keuntungan karena lebih sederhana sehingga memungkinkan pemakai untuk cepat melaksanakan pemadaman, hingga mampu mengendalikan api dalam kurun waktu yang cepat. Tidak seperti jenis bertekanan di dalam yang menggunakan nitrogen, alat pemadam ini menggunakan pendorong karbon dioksida bukan nitrogen, meskipun model cartridge nitrogen juga kadang digunakan pada temperatur rendah.

Jenis alat pemadam yang digunakan di seluruh dunia dioperasikan oleh Cartridge tersedia dalam bahan kimia kering dan jenis serbuk kering serta berbahan basah seperti air, busa, kimia kering (kelas ABC dan BC), dan bubuk kering (kelas D) .

Alat Pemadam api selanjutnya terbagi lagi menjadi pemadam genggam portable yang juga disebut alat pemadam genggam dengan berat antara 0,5-14 kilogram (1 sampai 30 pon), karena mudah dibawa dengan tangan. berikutnya adalah Alat pemadam api beroda biasanya memiliki berat badan 23 + kilogram (50 + pound). Model beroda ini yang paling sering ditemukan di lokasi bangunan, bandar udara, heliports, Serta Dok dan pelabuhan.

PORTABLE FIRE EXTINGUISHER

- 1). Portable Fire Extinguisher / alat pemadam portable, alat pemadam api ini dibagi dalam jeni-jenis didasarkan atas klasifikasi kebakaran tertentu yang dapat dipadamkan.
- 2). Klasifikasi kebakaran digolongkan menjadi 4 (empat) kelas, antara lain A, B, C, D didasarkan atau macam bahan yang mula-mula terbakar pada saat awal terjadinya kebakaran.

- 3). Untuk semua jenis alat pemadam portable, biasanya dikemas dalam bentuk tabung, harus memenuhi syarat.

Klasifikasi Kebakaran dan Jenis Bahan Pemadam Kebakaran

a. Klasifikasi Kebakaran :

- Kebakaran kelas A adalah kebakaran bahan biasa / benda padat yang mudah terbakar seperti kertas, kayu, tekstil, dan sejenisnya;
- Kebakaran kelas B adalah kebakaran cairan dan gas yang mudah terbakar seperti bensin, solar, avtur, alkohol, LPG, LNG, dan sejenisnya;
- Kebakaran kelas C adalah kebakaran yang di sebabkan oleh listrik seperti hubungan pendek;
- Kebakaran kelas D adalah kebakaran logam seperti magnesium, aluminium, titanium, dan sejenisnya.

b. Jenis Bahan Pemadam Kebakaran yang di pakai :

- Terhadap kebakaran kelas A, jenis bahan pemadam yang di pakai adalah air sebagai alat pemadam pokok, CO₂, dan bahan pemadam kimia lainya di pakai secara terbatas;
- Terhadap kebakaran kelas B, jenis bahan pemadam yang di pakai adalah busa (foam) sebagai alat pemadam pokok, dan jenis pemadam kimia sebagai pelengkap;
- Terhadap kebakaran kelas C, jenis bahan pemadam yang di pakai adalah CO₂ sebagai bahan pemadam pokok, dan jenis pemadam kimia sebagai pelengkap, sedangkan jenis bahan pemadam busa (foam) tidak boleh di gunakan karena konduktif terhadap listrik;
- Terhadap kebakaran kelas D, jenis bahan pemadam khusus / metal powder

Dry Chemical Powder



Dry Chemical Powder

Merupakan kombinasi dari fosfat Mono-amonium dan ammonium sulphate. Yang berfungsi mengganggu reaksi kimia yang terjadi pada zona pembakaran, sehingga

api padam. Dry Chemical powder juga memiliki titik lebur yang rendah dan pada partikel yang sangat kering serta membengkak untuk membentuk penghalang yang hingga oksigen tidak dapat masuk sehingga dapat menutupi area kebakaran (api), akhirnya api tidak akan menyala dikarenakan pijakannya ditutupi oleh Dry Chemical powder.

- Merupakan media pemadam api serbaguna, aman dan luas pemakaiannya karena dapat mematikan api [kelas A](#), [B](#), dan [C](#).
- Dapat menahan radiasi panas dengan kabut (serbuk) partikelnya.
- Tidak menghantarkan listrik (Non Konduktif).
- Kimia kering tidak beracun (Non Toxic).
- Tidak berbahaya terhadap tumbuhan, hewan terutama manusia.

Tabung Pemadam Api adalah salah satu produk yang menggunakan bahan dry chemical powder, karena memiliki tingkat [kelas kebakaran A](#), [B](#), dan [C](#).

Carbon Dioxide (CO₂)



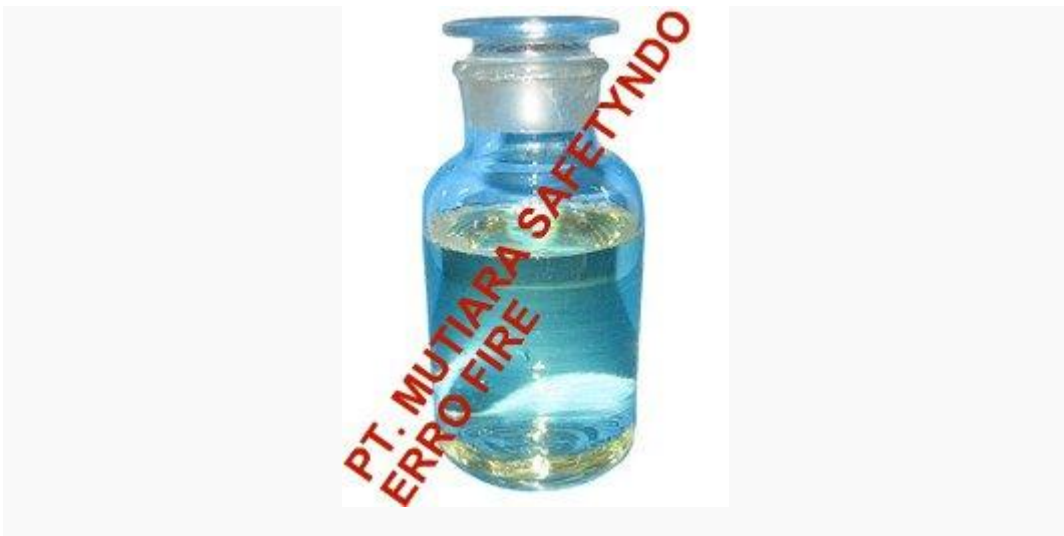
Co₂

Co₂ adalah Senyawa/bahan kimia yang terbentuk dari 1 atom karbon + 2 atom oksigen, yang dapat dihasilkan baik dari kegiatan alamiah maupun kegiatan manusia.

- Dapat digunakan memadamkan kebakaran [kelas B](#) dan [C](#) karena merupakan bahan gas, Co₂ tidak merusak, dengan daya guna yang efektif dan bersih.
- Sangat efisien serta efektif digunakan dalam ruangan seperti kantor, lab dan ruangan lainnya.
- Carbon Dioxide (Co₂) dapat menyerap panas dan sekaligus mendinginkan.
- Konstruksi tabung dirancang khusus untuk menahan tekanan tinggi dan dilengkapi dengan selang yang panjang dengan nozzle yang berbentuk corong.
- Tidak berbahaya terhadap tumbuhan dan hewan.
- Suhu yang rendah (-50 derajat C) mungkin membekukan urat-urat dan saraf-saraf manusia ketika disembur. Mahupun manusia yang terjangkit penyakit seperti asma, akan dilemas oleh CO₂.

Sangat cocok untuk memadamkan api yang terjadi akibat korsleting listrik. karena bersih dan aman untuk alat listrik khususnya.

Foam AFFF (Aqueous Film Forming Foam)



Foam AFFF (Aqueous Film Forming Foam) adalah berbasis air dan sering mengandung surfaktan berbasis hidrokarbon seperti sulfat sodium alkyl, fluoro surfactant seperti : fluorotelomers, asam perfluorooctanoic (PFOA), asam perfluorooctanesulfonic (PFOS). Mereka memiliki kemampuan untuk menyebar di permukaan cairan berbasis hidrokarbon. Alcohol resistant aqueous film forming foams (AR AFFF) adalah busa/foam yang tahan terhadap reaksi dari alkohol, dapat membentuk lapisan/ segmen pelindung ketika dipakai atau disemprotkan.

- Dapat digunakan untuk memadamkan api [kelas A](#) namun sangat cocok bila digunakan untuk [kelas B](#).
- Bersifat Konduktif (Penghantar Listrik). Tidak dapat dipakai untuk memadamkan api [kelas C](#).
- Foam bersifat ringan, sangat efektif untuk memadamkan zat cair yang mudah terbakar dengan cara mengisolasi oksigen serta menutupi permukaan zat cair untuk menghindari api yang dapat menjalar (meluas) kembali.
- Tidak digalakkan terhadap tumbuhan, hewan terutama manusia.
- Foam adalah bahan yang mengakis supaya menutup permukaan pangkal api, maka letupan dapat kesan dielakkan.

Gas Pengganti Hallon Non CFC (HCFC-141B)



Gas Pengganti Hallon/ HCFC-141b adalah senyawa kimia yaitu hydrochlorofluorocarbon (HCFC). Merupakan senyawa dari 1,1-dichloro-1-fluoroethane dan Chemical Abstracts.

- Merupakan pemadam api yang bersih dan tidak meninggalkan residu.
- Sangat efektif untuk digunakan pada semua resiko [kelas kebakaran A, B dan C](#).
- Tidak menghantarkan listrik (Non Konduktif), sehingga tidak akan menyebabkan kerusakan pada peralatan elektronik dan alat perkantoran modern lainnya.
- Tidak berbahaya terhadap tumbuhan, hewan terutama manusia.

Gas pengganti hallon ini berkembang mengikuti zaman, sehingga banyak bermunculan produknya. HCFC-141B adalah salah satu gas pengganti hallon tersebut dan lainnya seperti : FM200, Halotron dan lainnya dengan kualitas menyerupai Hallon. Hallon dilarang digunakan karena merusak lapisan ozon. sebabnya yaitu memiliki CFC yang cukup tinggi dan kemungkinan merusaknya sangat besar. Harga dari Tabung Pemadam Api dengan isi Gas pengganti hallon relatif lebih tinggi dari harga Apar dengan isi yang lainnya. Gas pengganti hallon sering digunakan di kapal, pesawat dan tempat dengan elektronik yang cukup banyak. dengan gas ini lebih aman dan bersih untuk alat-alat tersebut, sehingga tidak merusak.

Kelas Kebakaran

Berikut ini adalah tabel kelas kebakaran yang sering terjadi, dan memudahkan anda dalam hal memilih dan membeli tabung apar yang mana yang harus anda beli.

Kelas Kebakaran	Media	Dry Chemical Powder	Foam AFFF	Co2	Hcfc-141B
Kelas Kebakaran A	Kain, Kayu, Kertas	Ya	Ya	Tidak	Ya
Kelas Kebakaran B	Minyak, Benda Cair	Ya	Ya	Ya	Ya
Kelas Kebakaran C	Gas, Kimia, Listrik	Ya	Tidak	Ya	Ya

Cara Menggunakan Alat Pemadam Api

Cara Menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (Apar) Yaitu :

1. Tarik Pin pengaman yang berada pada Valve (mirip kunci yang berada diatas tabung pemadam api)
2. Pegang Hose atau selang pada dengan tangan kedua terkuat anda dan tabung dengan tangan terkuat pertama anda.
3. Arahkan Nozzle atau pangkal selang pada titik api (area kebakaran)
4. Jangan melawan terhadap arah angin, harus mengikuti arah angin supaya tidak terjadi pembalikan arah panas maupun semburan dari sumber api (Sumber kebakaran).
5. Pastikan jarak yang munasabah 1.5 - 2 meter sebelum menekan tuil.

Gambar Komponen Apar Menggunakan Cateridge



SOAL ULANGAN HARIAN

Mapel : TDO

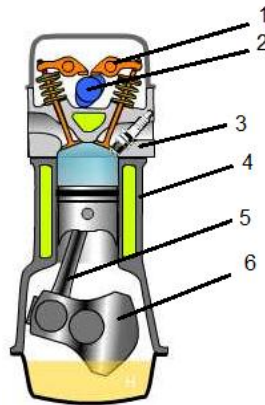
Kelas : X TKR

Semester : gasal

Nama :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas, singkat dan benar !

1. Jelaskan yang dimaksud dengan kebakaran !
2. Jelaskan Pengelompokkan Tipe Api menurut SAA!
3. Jelaskan pengertian motor 2 tak dan motor 4 tak!
4. Jelaskan pengertian langkah hisap, langkah kompresi, langkah usaha dan langkah buang !
5. Jelaskan 9 tujuan keselamatan dan kesehatan kerja!
6. Sebutkan nama-nama komponen berikut ini beserta fungsinya !



7. Cara memadamkan api bila terjadi kebakaran dengan tindakan yang tepat akan memberikan peluang dapat memadamkan api dengan cepat, mengurangi bahaya dan meminimalisasi kerusakan dengan cara membatasi jumlah volume oksigen sampai dibawa 14% disebut ...
8. System pemadaman dengan menurunkan suhu dimana dalam hal ini air merupakan bahan pemadam yang pokok disebut dengan ...
9. Cara pemadaman dengan memisahkan bahan atau benda yang terbakar dengan yang belum terbakar. Misalnya apabila terjadinya kebakaran pada gedung tekstil harus dibongkar, lalu dipindahkan ketempat yang lebih aman, tindakan tersebut bersama-sama pada saat menyempotkan air kearah api disebut dengan

10. Peralatan yang memungkinkan secara otomatis akan memberitahukan kepada setiap orang apabila ada gejala kebakaran pada suatu daerah maka alat ini akan memberisinyal kebakaran berupa bunyi sirene disebut...



Pembuatan Papan Administrasi Jurusan



Upacara Bendera



Rapat Jurusan



Teaching Factory



Perbaikan Training Object



Bimbingan Siswa LKS



Pengecatan Lay-Out Bengkel



Pengecatan Pintu Bengkel



Pendampingan LKS



Teaching Factory

REKAP NILAI MATA PELAJARAN TDO

Mata Pelajaran
Kelas
Semester

: TDO
: TKRO 1
: Gasal

Kompetensi Dasar :

Wali Kelas :

No	Nama Siswa	Nilai Teori	Nilai Praktik	Nilai Sikap
1.	Abdul Manshurin	75	77	B
2.	Akbar Iswanto Wibowo Restu Aji	86	79	B+
3.	Alif Fani Yustiyanta	90	80	A
4.	Anhardika Melza Pratama	90	85	B
5.	Anisa Puspita Dewi	77	78	A-
6.	Bagas Jumadi	80	85	B
7.	Bagus Budi Prasetia	90	80	A-
8.	Deni Purnama Putra	79	78	B
9.	Dwi Ahmad Kurniawan	80	78	A
10.	Ericy Rendi Defadly	95	78	A-
11.	Fadila Agustina	78	78	B+
12.	Fatkhur Rohman Yusuf	79	87	B+
13.	Fikri Dani Setiawan At	77	77	B
14.	Ikhwan Duta Pratama	75	75	B
15.	Ilham Syafi'i	78	78	B+
16.	Khoirul Wakhid	90	80	A
17.	M.Rizqi LutfiantoLathif Mustofa	79	87	B
18.	Muayat Shokhibul Ghufron	80	87	B
19.	Muhamad Baini Ilhami	80	78	B
20.	Muhamad Ocky Pratama	85	87	B+
21.	Lathif Mustofa	75	78	A-
22.	Muhammad Nur Alfian	75	78	B
23.	Nurcholifah Junianto	87	78	B
24.	Nyoto Lelono Andriyanto	90	80	A

25	Rizal Septiyana Noor Imam	75	78	B
26	Rudi Prasetyo	79	79	A
27	Samsudin Heriyanto	95	75	B
28	Satrio Ari Kurniawan	75	75	B
29	Wahyu Wicaksono	78	77	B
30	Yogie Indrayanto	80	77	B

REKAP NILAI MATA PELAJARAN TDO

Mata Pelajaran
Kelas
Semester

: TDO
: TKRO 2
: GASAL

Kompetensi Dasar :

Wali Kelas :

No	Nama Siswa	Nilai Teori	Nilai Praktik	Nilai Sikap
1.	Abdul Hafidz Insan Muttaqien	76	78	B
2.	Abhista Raif Saputra	75	77	B
3.	Abi Akbar Pangestu	86	78	B
4.	Achmad Syaifullah Irsyad	86	76	B
5.	Agus Eko Nugroho	79	78	B+
6.	Al Fiyanta	80	79	B+
7.	Aldi Riawan	75	79	A-
8.	Ananda Restu Sanjiwani	94	80	A
9.	Anugrah Wahyu Nugroho	86	79	A
10.	Danang Ari Wibowo	75	78	A-
11.	Dhimas Fajar Nugroho	79	78	B+
12.	Dimas Romadhon Krisnanto	75	75	B
13.	Eka Baradiyanta	96	85	A
14.	Eko Nugroho	76	79	A-
15.	Elga Surya Setiawan	76	77	B
16.	Fauzan Kurniatama	76	76	B
17.	Fery Irawan	75	79	B+
18.	Fitroh Nur Rokhman	96	80	B
19.	Ibnu Budi Sayoga	92	80	B
20.	Ifaldy Putra Nugraha	76	78	B
21.	Irfan Nur Ariyanto	75	78	B
22.	Joko Susilo	75	80	A
23.	Jonathan Raka Ken Adityas	75	76	B
24.	Latif Nasrulloh	79	79	B+

25	Muhamad Aditiya	79	80	B
26	Mu hammad Alif Nur Santoso	76	79	B
27	Muhammad Rifki Akbar	76	79	B
28	Renaldi Andra Aditya	75	79	B
29	Riza Wahyu Awaluddin R	76	79	B
30	Wahyu Anang Johantara	76	80	B+
31	Wahyu Aryanto	79	80	B+
32	Zulfan Agum Darmawan	75	79	B

**KALENDER PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3-8 Juli : PPDB 2017/2018
17-19 Juli : PLS

AGUSTUS 2017

		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

17 Agustus : HUT Kemerdekaan RI

SEPTEMBER 2017

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

1 Sept : Hari raya Idul Adha
11-16 Sept : UTS/PTS Ganjil
21 Sept : Tahun Baru Islam 1439 H

OKTOBER 2017

AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

6 Okt. : Hut SMK ke 14

NOVEMBER 2017

		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

6-0 Nov : Pekan Praktik

DESEMBER 2017

		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

1 Des : Maulid Nabi Muhammad SAW
4-9 Des : Ujian Semester Ganjil
16 Des : Pembagian Rapor
25 Des : Natal
18-30 Des : Libur semester ganjil

JANUARI 2018

AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1 Jan : Tahun Baru Masehi
2 Jan : Awal Smt Genap

FEBRUARI 2018

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22			
2	9	16	23			
3	10	17	24			

2-5 April ; UN SMK
14 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW

MARET 2018

		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

5-10 Marret : UTS/PTS Genap
17 Maret : Hari Raya Nyepi
19-29 Maret : USBN
30 maret : Wafat Isa Al masih

APRIL 2018

AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2-5 April ; UN SMK
14 April : Isra Miraj Nabi Muhammad SAW

MEI 2018

			6	27		
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

1 Mei : Hari Buruh
10 Mei : Kenaikan Isa Al masih
14-16 Mei : Libur awal puasa
29 Mei : Hari Raya Waisak
1 Mei : Hari Buruh

JUNI 2018

		3	10	17	24	
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

1 Juni : Hari Lahir Pancasila
6 Juni : Pembagian Rapor Smt Genap
15-16 Juni : Hari Raya Idul Fitri
9-21 juni : Libur Sebelum Dan Sesudah Hari Raya Idul Fitri

KETERANGAN :	
	: UN Utama SMK
	: Libur Minggu / Nasional
	: Libur Sebelum Dan Sesudah Hari Raya
	: Libur Semester
	: Ujian Semester
	: Pembagian Rapor
	: Puasa Ramadhan
	: USBN SMK
	: PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
	: Pekan Praktik (Kelas X, XI, XII)
	: UTS / PTS

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUMAT
SABTU

JULI 2018

	1	8	15	22	29	
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		

2-7 Juli : PPDB 2018/2019
2-14 Juli : Libur semester genap

Yogyakarta, Juli 2017
Kepala Sekolah,

Drs. Aragani Mizan Zakaria, M.Pd.
NIP. 19630203 198803 1 010